

SKRIPSI

**PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD N 6 METRO
BARAT**

Oleh :

LUSSI APRILIA

NPM. 1801050031



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD N 6 METRO
BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

LUSSI APRILIA

NPM. 1801050031

Pembimbing Skripsi : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

PERSETUJUAN

Judul : PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SDN 6 METRO BARAT

Nama : Lussi Aprilia
NPM : 1801050031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing



Nuzul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

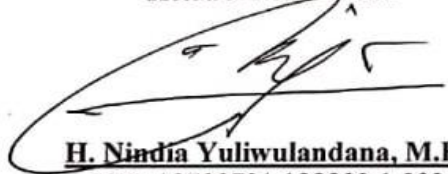
Nama : Lussi Aprilia
NPM : 1801050031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SDN 6 METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


H. Niadia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4150; Fax. (0725) 47296; Website : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No : B-2741/10-28.1/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan judul : PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN 6 METRO BARAT, yang disusun oleh : Lussi Aprilia, NPM. 1801050031, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Rabu/08 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji II : Dr. Ahmad Muzaki, M.Pd.I

Sekretaris : Ulia Anisatur Rosidah, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN 6 METRO BARAT

Oleh:

Lussi Aprilia (1801050031)

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran memiliki peran yang penting, guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan prestasi belajar menjadi maksimal. Kegiatan proses belajar mengajar sedikit berubah setelah pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi covid-19, siswa masih sering melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pelajaran, maka dari itu guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat menarik perhatian siswa. Kreativitas guru dalam mengajar berpengaruh terhadap pemahaman materi yang didapatkan oleh siswa, terkhusus untuk mata pelajaran matematika yang membutuhkan fokus dan konsentrasi yang cukup tinggi, maka dari itu dibutuhkan kreativitas guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, mengembangkan strategi belajar, mengkombinasikan metode belajar, memilih media belajar dan melakukan pengelolaan kelas dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar matematika kelas IV A SDN 6 Metro Barat. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif. Objek dari penelitian ini yaitu guru matematika kelas IV A dan siswa kelas IV A SDN 6 Metro Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV A SDN 6 metro barat sudah baik, pada tahap perencanaan guru membuat RPP setidaknya 1 minggu sebelum proses pembelajaran, guru mengkombinasikan strategi belajar untuk menarik fokus belajar siswa, metode belajar yang digunakan oleh guru sudah bervariasi, guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, serta guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk siswa. Prestasi belajar matematika siswa kelas IV A juga sudah bagus yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai ulangan harian dan PTS.

Kata Kunci : Peran, Kreativitas guru, Prestasi belajar matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lussi Aprilia
NPM : 1801050031
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, Mei 2022

yang Menyatakan



Lussi Aprilia
1801050031

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧)

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscayaDia akan melihat (balasan)nya”¹.

¹ QS. Az-Zalzalah 99:7

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya. Dengan rasa penuh syukur dan dari relung hati yang paling dalam, hasil karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Alwis Iswadi dan Ani Asih yang sudah membesarkan, mengasuh, dan mendidiku dengan penuh kasih sayang, yang selalu mendoakanku dan memberikan dukungan baik moral dan materil demi keberhasilanku.
2. Adik tercinta Chelsi Alvira dan Jibril Ramadhan yang selalu membantuku dan memberikan semangat.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung dan menyemangatkuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku M. Farid Arrahman, Fatmawati, Vera Alvi Vajri, Veni Puspitasari, Ayu Didingtyas Pratiwi, Ai Hamidah dan Siti Nur Aisyah yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh keluarga besar PGMI Angkatan 2018, khususnya untuk teman-teman PGMI kelas B 2018 yang tidak bosan mengarahkan serta memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.
7. Nusa, Bangsa dan Negara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Peran Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SDN 6 Metro Barat*”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan dalam memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

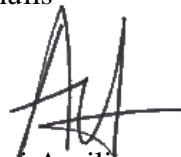
Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung
3. H. Nindia Yuliwandana, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI
4. Nurul Afifah M.Pd.I selaku dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Pembimbing Akademik.
5. Wahyudi S. Ag selaku kepala sekolah SDN 6 Metro Barat
6. Putri Windi Asmawati S.Pd selaku guru matematika kelas IV A SDN 6 Metro Barat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis menerima kritik dan saran agar penyusunannya skripsi ini menjadi lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Metro, 17 Mei 2022

Penulis



Lussi Aprilia

NPM.1801050031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Peran Kreativitas Guru.....	8
1. Pengertian Peran	8

2. Macam-macam Peran Guru	9
3. Pengertian Kreativitas Guru	10
4. Indikator Kreativitas Guru.....	12
5. Ciri-ciri Kreativitas Guru	20
6. Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas Guru.....	22
B. Prestasi Belajar	22
1. Pengertian Prestasi Belajar	22
2. Jenis-jenis Prestasi Belajar	24
3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	25
C. Peran Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Sifat Penelitian.....	33
B. Sumber Data	34
1. Data Primer.....	34
2. Data Sekunder.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Wawancara	35
2. Observasi.....	36
3. Dokumentasi.....	37
D. Teknik Keabsahan Data	37

E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasi Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
a. Sejarah Berdirinya SDN 6 Metro Barat	40
b. Visi dan Misi SDN 6 Metro Barat	41
c. Identitas Sekolah.....	41
d. Struktur Organisasi SDN 6 Metro Barat	43
e. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik	44
SDN 6 Metro Barat	46
f. Sarana dan Prasarana SDN 6 Metro Barat	49
g. Denah Lokasi SDN 6 Metro barat	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tata Kerja SD Negeri 6 Metro Barat -----	44
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SD Negeri 6 Metro Barat -----	46
Tabel 4.3 Ruang Belajar SD Negeri 6 Metro Barat-----	46
Tabel 4.4 Ruang Kantor SD Negeri 6 Metro Barat -----	47
Tabel 4.5 Ruang penunjang lainnya -----	47
Tabel 4.6 Lapangan Upacara dan Olahraga -----	48
Tabel 4.7 Daftar Nilai Ulangan Harian dan PTS Matematika	
Kelas IV A Semester II -----	59
Tabel 4.8 Kategori Nilai Menurut Raport -----	62
Tabel 4.9 Frekuensi Nilai Ulangan Harian dan PTS Kelas IV A -----	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 6 Metro Barat-----	43
Gambar 4.2 Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Barat -----	49
Gambar 4.3 Siswa belajar berkelompok -----	54
Gambar 4.4 siswa menggunakan media belajar Busur -----	56
Gambar 4.5 Siswa mengerjakan soal dari media belajar Jam Sudut-----	56
Gambar 4.6 Guru melakukan pendampingan kepada siswa -----	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey
2. Lampiran 2 Surat Balasan Izin Prasurvey
3. Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi
4. Lampiran 4 Surat Tugas
5. Lampiran 5 Surat Izin Research
6. Lampiran 6 Surat Keterangan Pelaksanaan Research
7. Lampiran 7 Surat Balasan Research
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
9. Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Lampiran 10 Outline
11. Lampiran 11 Alat Pengumpul Data
12. Lampiran 12 Hasil Wawancara
13. Lampiran 13 Lembar Observasi
14. Lampiran 14 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Lampiran 15 Hasil Turnitin
16. Lampiran 16 Silabus
17. Lampiran 17 RPP
18. Lampiran 18 Nilai Ulangan Harian dan PTS Matematika
19. Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar yang dilaksanakan oleh pemerintah serta masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilaksanakan di dalam sekolah ataupun diluar sekolah dalam upaya mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan berbagai peranan di lingkungan hidupnya secara tepat dimasa mendatang.¹ Pendidikan merupakan suatu pengalaman yang terprogram yang meliputi dua aspek yaitu pendidikan formal merupakan suatu pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan di dalam ruang lingkup sekolah dan pendidikan non formal yaitu pendidikan yang tidak dilakukan didalam sekolah atau yang dilakukan di lingkup keluarga serta masyarakat.

Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3 dirumuskan bahwa, pendidikan Nasional memiliki tujuan untuk dapat mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri peserta didik, dan menjadikanya manusia yang beriman serta bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, memilki akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

¹Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendiidkan*, cet 1 (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2012), 61.

²*Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2016), 6.

Dalam upaya mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut salah satu faktor penentu keberhasilannya adalah Guru, pada kegiatan proses belajar mengajar Guru adalah figur sentral sebagai penentu keberhasilan suatu pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Gage dan Berliner mengemukakan ada tiga peran utama guru yaitu perencana, pelaksana dan pengelola serta penilai.³

Seorang guru haruslah memiliki kreativitas serta kemahiran ketika menjalankan tugasnya dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.⁴Hal ini sangat diperlukan agar guru dapat mengatur kelas sebaik mungkin dan siswa merasa tidak bosan dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya bisa mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan secara maksimal. Maka dari itu, guru harus memahami berbagai model pembelajaran agar dapat menumbuhkan proses belajar mengajar yang baik dan menyenangkan.

Kreativitas Guru dalam kegiatan pembelajaran memiliki peran strategis dalam upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik. Kreativitas seorang pendidik dapat membawa pengaruh besar terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dan kreativitas pendidik juga berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik, semakin kreatif guru maka semakin kreatif juga peserta didik dalam proses perkembangan belajarnya.⁵

³Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 187.

⁴Suyono dan Hariyanto, 188.

⁵Astri Fajria, dkk., *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan Yang Mendewasakan*, Cet-1 (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 375.

Kreativitas yang diterapkan bisa membantu guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan pengajaran yang kreatif dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Berbagai variasi yang dilakukan ketika proses pembelajaran akan membuat siswa mampu memahami materi yang disampaikan secara maksimal, sebab peran guru sangat diperlukan untuk mencapai target prestasi belajar. Ketika kreativitas seorang guru semakin berkembang maka hal tersebut juga akan membuat minat belajar siswa meningkat kemudian memungkinkan hasil belajar yang dicapai juga akan baik.⁶

Kreativitas seorang Guru sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang pelajaran, terutama pada mata pelajaran Matematika. Matematika sangat penting untuk dipelajari sebab tidak bisa dipungkiri bahwa manusia dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari tidak terlepas dari permasalahan matematis. Mengingat pentingnya mata pelajaran matematika untuk kehidupan manusia maka sudah seharusnya ketika mengajar guru menerapkan berbagai variasi, metode dan model pembelajaran yang menarik serta melakukan penyusunan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa serta memanfaatkan media yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil prsurvey yang telah peneliti lakukan di SDN 6 Metro Barat pada tanggal 08 agustus 2021, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Putri Windy Asmawati selaku wali kelas IV A, beliau

⁶Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas Di Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018), 11.

mengatakan bahwa prestasi belajar matematika siswa sudah cukup bagus meskipun memang masih terdapat siswa yang nilainya belum terlalu baik, beliau juga mengatakan bahwa matematika adalah pelajaran yang memerlukan fokus serta perhatian cukup tinggi dalam pelaksanaan pembelajarannya terlebih lagi setelah pembelajaran dalam jaringan (daring) setelah masa pandemi covid-19 ini dimana proses pembelajarannya tidak terlalu efektif, ketika proses pembelajaranpun masih banyak siswa yang melakukan aktivitas lain (ribut) di dalam kelas, maka dari itu guru harus bisa merencanakan proses pembelajaran, memilihbahan ajar yang akan digunakan, media dan metode yang sesuai dengan materi agar siswa menjadi tertarik pada pelajaran serta melakukan pengelolaan kelas agar siswa tidak merasa jenuh ketika belajar. Maka dari itu kreativitas seorang guru sangatlah dibutuhkan pada kegiatan belajar supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

Rochmatun Mahiroh dalam Skripsinya mengatakan, kreativitas seorang Guru dapat menyebabkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa, dengan bermacam perencanaan pembelajaran, seperti penggunaan media dan metode, serta pengelolaan kelas yang baik dapat membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar dan hasil belajar yang dicapaipun akan maksimal.⁷

Berdasarkan uraian permasalahan diatas observer mengetahui bahwa kreativitas seorang guru sangat penting dalam upaya mendapatkan hasil belajar yang baik. maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut dengan judul “*Peran Kreativitas*

⁷Rochmatun Mahiroh, *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas I (Satu) D Di SD Islam Harapan Ummat Purbalingga* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, t.t.), hal 80.

Guru dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SD N 6 Metro Barat”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah Bagaimanakah peran kreativitas Guru dalam mengajar terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa di SD N 6 Metro Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SD N 6 Metro Barat.

2. Manfaat Penelitian

b. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna dalam memperkaya wawasan keilmuan pada bidang pendidikan, terkhusus dalam hal menumbuhkan serta meningkatkan kreativitas seorang guru matematika agar dapat meningkatkan prestasi belajar seorang siswa.

c. Manfaat Praktis

- 1) Untuk Sekolah, peneliti berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan pedoman atau pendorong dalam proses peningkatan mutu serta kualitas suatu pendidikan, serta

dapat membuat langkah yang baik dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan.

- 2) Untuk Guru, diharapkan nantinya hasil dari penelitian ini bisa membuat bertambahnya wawasan guru tentang kreativitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran sehingga bisa dilaksanakan sebaik mungkin dan tidak membosankan untuk siswa serta dapat dijadikan pedoman untuk guru dalam usaha membuat prestasi belajar siswa semakin membaik.
- 3) Untuk Peneliti, penelitian ini dapat berguna untuk memperluas khasanah keilmuan khususnya untuk modal utama sebagai calon pendidik dimana kreativitas seorang Guru dituntut agar proses pembelajaran bisa berjalan maksimal.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yaitu suatu deskripsi perihal kajian suatu penelitian terdahulu dan berkaitan dengan judul yang akan dilakukan penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu agar dapat terhindar dari pengulangan suatu kegiatan penelitian yang memiliki pokok bahasan yang sama. Penelitian ini juga sebagai penegas bahwa permasalahan yang akan diteliti oleh penulis berbeda dengan penelitian terdahulu.

Pertama, penelitian berjudul “*Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas I (satu) D Di SD Islam*

Terpadu Harapan Ummat Purbalingga” yang ditulis oleh Rochmatun Mahiroh prodi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, yang diperoleh hasil bahwa prestasi belajar bahasa arab pada siswa kelas 1 D di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga dapat meningkat karena terdapat kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini terlihat dari perolehan hasil tes dengan adanya penurunan prestasi belajar dalam kategori E/kurang sekali.

Ada beberapa persamaan serta perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang hendak peneliti tulis. Persamaanya yaitu keduanya sama-sama membahas tentang kreativitas dan prestasi belajar. Perbedaanya ada pada mata pelajaran yaitu matematika dan bahasa arab serta lokasi yang akan diteliti juga berbeda.

Kedua, penelitian dari Mirna Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang berjudul “*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur*”. Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan yang akan ditulis oleh peneliti. Keduanya sama-sama membahas mengenai Kreativitas Guru serta Prestasi Belajar Siswa. Perbedaanya di mata pelajaran yaitu pelajaran agama islam dan matematika serta lokasi penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Kreativitas Guru

1. Pengertian Peran

Peran dari segi terminology merupakan sekumpulan tingkah yang ada dalam diri seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat. Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.⁸ Peran juga diartikan suatu aktivitas yang dilakukan atau dimainkan oleh orang yang berkedudukan atau memiliki status sosial dalam organisasi.

Soerjono Soekanto menyatakan bahwa peran merupakan suatu aspek dinamis bilamana orang tersebut melakukan hak dan juga kewajiban. Peranan merupakan suatu dinamika status atau penggunaan hak dan juga kewajiban. Ketika seseorang telah melakukan hak dan kewajibannya dalam hidup maka orang tersebut telah melaksanakan perannya.⁹ Menurut Koentjaraningrat peran merupakan tingkah laku atau perbuatan seseorang yang bisa menjadi pengambil keputusan mengenai suatu kedudukan, maka pada dasarnya peran terfokus pada pola tingkah laku dari seseorang dengan status atau posisi tertentu di dalam suatu organisasi.

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

⁹Soekanto Soerjono, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 243.

2. Macam-macam Peran Guru

Peran guru dalam proses pembelajaran yang dapat membangkitkan aktivitas siswa dalam menjalankan tugas ialah sebagai berikut:

a. Merencanakan Pembelajaran

Perencanaan yang dibuat merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan.

b. Melaksanakan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan, namun situasi yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses pembelajaran, oleh karena itu guru sepatutnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan situasi yang dihadapi.

c. Mengevaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan umpan balik sebagai dasar memperbaiki sistem pembelajaran, pelaksanaan evaluasi harus bersikap kontinyu. Setiap kali dilaksanakan proses pembelajaran harus di evaluasi, oleh karena itu agar evaluasi

memberikan manfaat yang besar terhadap sistem pembelajaran hendaknya dilaksanakan setiap kali selesai proses pembelajaran.

d. Memberikan Umpan Balik

Stone dan Nielson menyatakan bahwa umpan balik mempunyai fungsi membantu siswa memelihara minat dan antusias siswa dalam melaksanakan tugas belajar. Upaya memberikan umpan balik harus dilakukan secara terus-menerus dengan demikian minat dan antusias siswa dalam belajar selalu terpelihara.¹⁰

3. Pengertian Kreativitas Guru

Didalam pendidikan seorang guru mempunyai peran penting dalam keberhasilan belajar peserta didik. Sebagai seorang pengajar, guru adalah pimpinan dalam suatu proses pembelajaran, oleh sebab itu seorang guru haruslah memiliki kompetensi atau kemampuan yang cukup meliputi wibawa, mandiri, dan disiplin untuk melaksanakan tanggung jawab yang mulia tersebut.¹¹

Kreatif merupakan kata dasar dari kata kreativitas, sedangkan kreativitas merupakan aktifitasnya. Abu Dharin menyatakan kreativitas adalah kemampuan untuk meraih hasil-hasil yang variatif dan baru, serta memungkinkan untuk diaplikasikan, baik dalam bidang keilmuan, kesenian, kesusastraan, maupun bidang kehidupan lain yang

¹⁰ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2013), 22

¹¹ Khairunnisa, "*Peranan Guru Dalam Pembelajaran*", (Binjai: Sekolah Dasar Negeri 026609, 17M), Hlm 15.

bisa diterima oleh komunitas tertentu atau bisa diakui oleh mereka sebagai sesuatu yang bermanfaat.¹²Kreativitas bisa juga diartikan suatu bahan ataupun produk yang memiliki keterkaitan dengan penemuan serta memproduksi sesuatu yang baru tersebut.¹³ Kreativitas juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang tujuannya untuk mendapatkan atau menghasilkan sesuatu yang baru, kreativitas sendiri terkait dengan tiga komponen yaitu keterampilan berfikir, keahlian dan motivasi.

Guru atau yang biasa disebut sebagai pendidik yaitu seseorang yang bertanggungjawab untuk mendidik dan membimbing dalam proses perkembangan jasmani dan rohaninya. Guru memiliki tugas untuk memahami peserta didik dari tidak memiliki pengetahuan menjadi tahu, ketika melaksanakan tugasnya tersebut guru memerlukan kreativitas dalam mengajar agar murid dapat menerima pelajaran dengan baik.

Kreativitas guru dapat didefinisikan suatu bentuk transfer dimana didalamnya mengikutsertakan berbagai komponen baik pengetahuan maupun keterampilan yang telah diketahui dengan situasi yang berbeda.¹⁴ Maka dalam suatu kegiatan belajar mengajar guru wajib memiliki kreativitas yang besar sehingga siswa selalu semangat

¹²Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas Di Madrasah*, 13.

¹³Yeni rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Cet-2 (Jakarta: Kencana, 2011), 13–14.

¹⁴Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 44.

dalam proses pembelajaran dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan kreativitas Guru adalah kualitas seorang guru yang tidak hanya menguasai atau memahami teori-teori yang ada, tetapi dapat berkreasi, inovatif dan dapat menciptakan sesuatu yang baru dengan unsur-unsur yang sudah ada dan memanfaatkan metode, media, bahan ajar serta strategi pembelajaran sehingga dapat membuat peserta didik menjadi tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran serta mampu mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Dengan kata lain kreativitas gurru merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seorang pendidik untuk melakukan perbuatan ataupun gagasan yang dapat menghasilkan sesuatu yang berbeda dari yang lain, tetapi memiliki fungsi dan nilai tambah terhadap sesuatu.

4. Indikator Kreativitas Guru

Kreativitas dapat terlihat dalam 3 kategori yaitu, kreativitas lahir dalam bentuk kombinasi, dalam bentuk eksplorasi dan dalam bentuk transformasional.

1) Kreativitas lahir dalam bentuk kombinasi.

Orang kreatif yaitu mampu mengkombinasikan berbagai bahan dapat berupa ide yang nantinya akan menciptakan hal baru.

2) Kreativitas lahir dalam bentuk eksplorasi

Kreativitas lahir dalam bentuk eksplorasi yaitu berusaha untuk menghasilkan suatu hal yang baru sesuatu yang belum terlihat sebelumnya. Guru harus bisa menemukan cara baru yang dapat menarik minat belajar peserta didik.

3) Transformasional

Kreativitas bentuk transformasional ini adalah merubah suatu gagasan menjadi suatu perbuatan nyata sebab dapat menduplikasikan suatu pemikiran kedalam hal yang baru.¹⁵

Menurut Gordon yang dikutip oleh E. Mulyasa ia mengemukakan bahwa kreativitas guru dapat dilihat dari berbagai bidang mulai dari kreativitas dalam menyusun proses pembelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan berbagai metode ajar, memanfaatkan media, serta melakukan pengelolaan kelas.¹⁶ Berikut ini penjelasan mengenai kreativitas guru dalam bidang-bidang tersebut.

1) Kreativitas guru dalam menrencanakan proses pembelajaran

Kegiatan proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah rencana, guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang

¹⁵Momon Sudarman, *mengembangkan kemampuan berpikir kreatif*, Cet-2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 25–27.

¹⁶E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 163.

dibutuhkan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran perencanaan pembelajaran disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat dibutuhkan oleh seorang guru untuk dijadikan pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi lebih terarah.

Djamrah & Zain menyatakan bahwa rencana pembelajaran merupakan suatu proses penyusunan materi, media, pendekatan / metode pembelajaran dalam satu alokasi waktu yang dilaksanakan dalam satu semester untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, metode dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, alat atau media yang diperlukan dalam proses pembelajaran.¹⁷

2) Kreativitas guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien ketika guru mampu memahami dan tentang model pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Strategi belajar mengajar merupakan segala bentuk upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam menciptakan atau

¹⁷Syaiful Bahri Djamrah dan Aswan Zain, Strategi Belajar dan Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006. 72

membentuk lingkungan belajar yang efektif agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan berbagai cara yang digunakan oleh pendidik untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. pemilihan kegiatan belajar tersebut dilakukan dengan tetap mempertimbangkan situasi dan kondisi, kebutuhan dan karakteristik peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁸

Jadi strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah terperinci yang disusun oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. strategi yang dipilih oleh seorang guru harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan, maka dari itu guru harus kreatif dalam memilih strategi yang akan digunakan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan guru menjadi lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.

3) Kreativitas guru dalam mengembangkan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yaitu alat yang dipakai pada kegiatan pendidikan, atau suatu cara yang ditempuh dalam menyampaikan

¹⁸Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pendekatan Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). 41

mteri pelajaran. Jika cara pendidik dalam penyampaian materi kurang tepat terkadang peserta didik akan sulit untuk memahaminya, sebaliknya jika cara yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi tepat kemungkinan besar tingkat pemahaman peserta didik akan lebih tinggi.¹⁹

Dalam kegiatan pembelajaran metode dapat diartikan sebagai jalan yang ditempuh oleh seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.²⁰ Maka dapat diartikan metode dalam mengajar yaitu suata cara yang digunakan oleh guru didalam kegiatan pembelajaran untuk memahamkan peserta didik.

Metode pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam mulai diskusi, ceramah, tugas belajar dan resitasi, karyawisata, drill, kisah, pemecahan masalah, kerja kelompok, metode pembiasaan, dan metode eksperimen.

Pemilihan metode dalam proses pembelajaran tidak bisa asal pilih, metode yang digunakan tiap materi kadang tidak sama, harus cermat dalam memakai metode mana diguakan untuk dipakai pada materi yang akan diajarkan. Penggunaan metode pada kegiatan pembelajaran kadang tidak cukup menggunakan satu metode, guru harus mmapu menggunakan atau mengkombinasikan beberapa metode dalam satu hari.

¹⁹Siti Maesaroh, "Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam," *Jurnal Pendidikan*, No. 1, Vol. 1 (2013): 155.

²⁰Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 109.

4) Kreativitas Guru memanfaatkan media pembelajaran

Kata media sering dirubah menjadi kata mediator atau suatu alat yang digunakan dalam mendamaikan dua phak.²¹ Sedangkan menurut hidayat media merupakan chanel atau saluran karena media membantu memperluas kemampuan manusia agar dapat merasakan, mendengar, seta melihat dalam jarak tertentu.²²

Hamalik menyatakan bahwa menggunakan media ketika proses pembelajaran bisa menumbuhkan serta membangkitkan semangat belajar, motivasi serta mampu memberikan pengaruh psikologis kepada peserta didik. Selain itu, media dapat membantu guru dalam menciptakan pemahaman yang baik kepada pesta didik.²³

Dari berbagai pengertian yang telah djelaskan maka dapat diartikan bahwa media merupakan sesuatu yang bisa kita gunakan dalam upaya penyampaian pesan yang bisa merangsang berbagai pemikiran, perasaan serta kemauan peserta didik sehingga mampu menciptakan suatu kegiatan pembelajaran.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru dapat memilih berbagai media dalam upaya memberikan pemahaman terkait dengan materi yang akan diajarkan. Untuk menentukan media pembelajaran yang akan digunakan tentunya guru tidak asal pilih, tetapi harus benar-benar memperhatikan

²¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 3.

²²Azhar Arsyad, 3.

²³Azhar Arsyad, 15–16.

media belajar mana yang paling tepat digunakan. Hal yang harus diperhatikan ketika memilih media, yaitu:

- a) Harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - b) Harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari agar hasil belajar menjadi maksimal.
 - c) Sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru harus bisa memilih media belajar yang dibutuhkan oleh siswa
 - d) Tersedianya media di sekolah, bahkan guru dapat menciptakan sendiri media pembelajarannya.
 - e) Biaya yang digunakan untuk memanfaatkan media tersebut harus sejalan dengan hasil belajar yang akan diperoleh.²⁴
- 5) Kreativitas guru dalam pengelolaan kelas

Guru memiliki peran yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru dapat membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas. Kegiatan mengajar pada dasarnya merupakan suatu proses mengatur dan mengkondisikan lingkungan yang ada disekitar peserta didik. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

²⁴Basyiruddin Usman dan asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 15–16.

Pengelolaan kelas bukan hanya sekedar penataan kursi atau meja di kelas tapi lebih jauh dari itu yaitu terkait dengan keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar agar tetap optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Oleh karena itu guru yang kreatif dalam pembelajaran untuk memperhatikan kondisi peserta didik dalam belajar, sehingga jika kondisi kelas mulai tidak kondusif maka dapat dengan mudah mengembalikan kondisi kelas menjadi kelas yang tidak membosankan.

Pengukuran kreativitas mengajar Guru dapat kita lihat dari 5 indikator meliputi:

1) Kemampuan berfikir lancar

Kemampuan berfikir lancar artinya mampu mengemukakan berbagai gagasan, jawaban serta penyelesaian dari masalah tersebut dan dapat memberikan berbagai solusi atau saran untuk melakukan berbagai hal.

2) Keterampilan berfikir luwes

Keterampilan berfikir luwes yaitu suatu kemampuan untuk menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat membaca masalah dari berbagai cara dan dapat merubah pola berfikir tersebut.

3) Kemampuan berfikir rasional

Kemampuan berfikir rasional yaitu suatu kemampuan untuk mencetuskan suatu kebaruan, dapat membuat kombinasi yang tidak biasa dari bagian suatu unsur dan dapat menemukan cara yang bisa digunakan untuk mengekspresikan diri.

4) Kemampuan memperinci atau mengolaborasi

Kemampuan memperinci atau mengolaborasi artinya dapat mengembangkan dan memperluas sesuatu dan menjelaskan objek yang dikaji agar bisa menjadi lebih menarik.

5) Keterampilan menilai atau mengevaluasi

Keterampilan menilai dan mengevaluasi yaitu menetapkan pedoman yang digunakan untuk melakukan sebuah penilaian yang nantinya dapat menentukan benar atau salah sesuatu, mampu mengambil suatu keputusan secara bijaksana dan lainnya.

5. Ciri-ciri kreativitas Guru

Dalam usaha melakukan pengembangan potensi yang terdapat pada peserta didik, maka diperlukan seorang guru yang kreatif dalam melaksanakan pembelajarannya agar materi yang ingin disampaikan kepada siswa dapat tersampaikan secara maksimal. Hal ini penting dalam kreativitas yaitu memahami karakteristik kreativitas.

Dalam melaksanakan tugasnya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung guru harus membuat para siswa memahami materi yang disampaikan. Dalam menyampaikan materi seorang guru harus

mampu memahami apa yang dibutuhkan para siswa, maka dari itu kreativitas guru dalam mengajar sangat dibutuhkan.

Mark Sund mengemukakan bahwa ciri-ciri kreativitas, yaitu:

- 1) Rasa keingintahuan yang dimiliki teramat besar, sehingga dapat membuat guru menjadi lebih ingin tahu mengenai hal berkaitan dengan pekerjaannya sebagai seorang guru.
- 2) Mempunyai sikap menerima hal baru dan memiliki rasa ingin mencoba melakukan hal tersebut, seorang guru yang kreatif juga mau menerima masukan dan saran yang diberikan oleh orang lain yang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai seorang guru.
- 3) Guru yang kreatif selalu memiliki solusi dalam menghadapi masalahnya.
- 4) Guru yang kreatif memiliki motivasi yang kuat untuk mengetahui sesuatu yang baru melalui berbagai kegiatan.²⁵

Ciri-ciri kreativitas ini harus dikembangkan, karena tanggungjawab guru begitu besar dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus mampu mendidik murid-muridnya agar memahami pelajaran yang disampaikan dengan berbagai cara sehingga hasil pembelajaran yang dicapai bisa maksimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

²⁵Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), 33–35.

6. Faktor pendorong dan penghambat kreativitas Guru

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang bisa memengaruhi kreativitas seorang guru, yaitu faktor pendorong dan penghambat. Berikut ini penjelasannya.

1) Faktor pendorong

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ada beberapa faktor pendorong kreativitas guru, meliputi kepekaan terhadap lingkungan, kebebasan dalam bertindak di lingkungan, memiliki komitmen yang kuat untuk maju dan berhasil, memiliki rasa optimisme, berani dalam mengambil resiko, tekun, dan memiliki lingkungan yang kondusif.

2) Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat kreativitas seorang guru, meliputi, malas berfikir, bertindak dan berusaha melakukan sesuatu, implusif, gampang meremehkan orang lain, mudah berputus asa, memiliki rasa cepat puas, tidak berani mengambil resiko, tidak memiliki kepercayaan diri, tidak disiplin dan tidak kuat ketika diuji.²⁶

B. Prestasi Belajar

1. pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan suatu hasil yang diperoleh setelah ia melalui kegiatan sendiri ataupun kelompok. Mas'ud Hasan Abdul Dahar

²⁶Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 155–56.

menyatakan prestasi merupakan suatu hal yang ditemukan hasil yang menyenangkan yang diperoleh melalui keuletan kerja.²⁷

Belajar merupakan suatu pola perubahan yang terlihat pada diri seseorang yang menampakkan peningkatan kualitas dan kuantitas di berbagai bidang. Jika tidak terlihat perubahan atau peningkatan orang tersebut dapat dikatakan belum mengalami belajar.

Prestasi dalam belajar yaitu suatu hasil yang didapat seseorang yang bisa dilihat dari suatu pengukuran instrumen tes baik di ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar merupakan suatu penilaian pendidikan mengenai kemajuan siswa diberbagai bidang yang telah ia pelajari di sekolah terkait dengan pengetahuan dan keterampilan. Sutratinah Tirtonegoro menyatakan prestasi dalam belajar adalah suatu penilaian dari usaha belajar yang telah dilakukan yang dapat berupa simbol, angka, huruf dan kalimat yang bisa menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh anak dalam kurun waktu tertentu.²⁸

Dari berbagai definisi diatas maka bisa disimpulkan prestasi belajar yaitu suatu hasil dari pembelajaran yang telah dilalui oleh seseorang yang diikuti dengan perubahan kualitas dan kuantitas yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk simbol, angka, huruf dan kalimat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

²⁷Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, Cet-1 (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 6.

²⁸Sutratinah Tirtonegoro, *Anak super Normal dan Program Pendidikanya* (Jakarta: bina Aksara, 2001), 43.

2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar

Gagne dan Briggs mengemukakan terdapat lima jenis prestasi belajar, sebagai berikut:

- a) Keterampilan intelektual, merupakan suatu kemampuan yang dapat menjadikan seseorang lebih kompeten terhadap suatu objek sehingga ia dapat mengklasifikasikan, mengenali, menjelaskan dan menggeneralisasi suatu gejala.
- b) Strategi kognitif, yaitu kemampuan agar bisa mengontrol aktivitas intelektualnya untuk menghadapi masalahnya.
- c) Informasi variabel, yaitu suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan untuk mengutarakan sesuatu.
- d) Keterampilan motorik, yaitu suatu kemampuan untuk mengkoordinasikan gerakan secara teratur dan lancar secara sadar.
- e) Sikap, merupakan suatu kecenderungan untuk menerima dan menolak sesuatu obyek.

Pendapat lain yang berkaitan dengan jenis-jenis prestasi belajar yaitu pendapat dari Norman, menurutnya tipe prestasi belajar ada ratusan, tetapi sebagian besar dapat diklasifikasi ke dalam bagian-bagian kecil. Diantaranya sebagai berikut:

- a) Pengetahuan, meliputi terminologi, fakta-fakta spesifik dan metode dan prosedur.

- b) Pengertian, meliputi konsep dan prinsip, metode dan prosedur, materi tertulis, grafik, pola dan numerik, serta situasi permasalahan.
- c) Penerapan, meliputi informasi yang bersifat fakta dan terampil dalam memecahkan masalah.
- d) Keterampilan umum, meliputi keterampilan laboratorium, unjuk kerja, komunikasi, komputer dan sosial.
- e) Perilaku, meliputi perilaku sosial dan perilaku ilmiah
- f) Minat, meliputi minat kepribadian, kependidikan dan kualifikasi tertentu.
- g) Penghayatan, meliputi kepustrikaan, seni dan musik, prestasi sosial dan ilmiah
- h) Penyesuaian diri, meliputi penyesuaian sosial dan emosional.²⁹

Dari uraian di atas di atas jenis prestasi belajar dapat meliputi pengetahuan atau bidang intelektual, kognitif dan motorik. Prestasi juga dapat dilihat dari keterampilan, dan perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Upaya mencapai prestasi belajar yang bagus, terdapat berbagai faktor yang perlu diperhatikan, sebab dalam dunia pendidikan tidak sedikit peserta didik yang gagal dalam pembelajaran. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menyatakan bahwa hal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar meliputi

²⁹Waryani, *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar, Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 31–35.

faktor internal yaitu jasmani (fisiologi) dan psikologis serta eksternal meliputi faktor sosial, budaya dan lingkungan.³⁰

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa secara umum faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut ini penjelasannya

a. faktor internal

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang memiliki hubungan dengan kesehatan dan panca indera. Faktor fisiologis pertama adalah kesehatan badan, ketika kondisi badan seseorang sehat maka ia akan bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Kedua, panca indera. Ketika sistem panca indera berfungsi dengan baik maka peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik pula, karena ia dapat memperhatikan penjelasan guru dengan jelas.

2) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi belajar meliputi kepiintaran, minat dan bakat, minat yang dimiliki, dan kemampuan kognitif.

³⁰Ahmad Syafi'i, dkk, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, No 2, Vol 2 (2018): 120–21.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar, faktor lingkungan keluarga ini terbagi lagi menjadi 3, meliputi:

a) sosial ekonomi keluarga

Kondisi sosial siswa yang berkecukupan memungkinkan prestasi belajarnya juga tinggi, karena siswa bisa memperoleh fasilitas belajar yang baik, mulai dari buku hingga ke pemilihan sekolah.

b) pendidikan orang tua

Orangtua yang berpendidikan tinggi akan cenderung lebih memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar, karena ia memahami betapa pentingnya pendidikan bagi seseorang dan tentunya pengetahuannya akan lebih luas daripada orangtua yang mempunyai jenjang pendidikan rendah.

c) Perhatian Orangtua dan suasana Hubungan Antara Anggota Keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan faktor yang penting dalam pencapaian prestasi seorang siswa, dengan adanya dukungan tersebut maka semangat belajar akan tumbuh. Dukungan ini bisa berupa pujian, nasihat, dan hubungan anggota keluarga yang

harmonis karena hubungan keluarga yang baik dapat menciptakan ketenangan dan kedamaian dalam diri seseorang.³¹

2) faktor lingkungan Sekolah

a) sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sekolah sangat membantu atau mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang baik, seperti papan tulis, OHP dan alat-alat penunjang belajar.

b) Kompetensi Guru dan Siswa

Kualitas guru dan siswa berperan penting dalam mencapai prestasi belajar. Ketika siswa merasa apa yang ia butuhkan untuk meraih prestasi sudah terpenuhi maka semangat belajar siswa akan tumbuh dan ia akan merasa terdorong untuk belajar.

c) Kurikulum dan Metode Mengajar

Hal ini berkaitan dengan materi serta cara penyampaian materi tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan harus mampu membuat menumbuhkan minat dan membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Pada faktor lingkungan masyarakat juga sangat memiliki pengaruh, diantaranya sebagai berikut:

³¹Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi* (Indonesia: Guepedia, 2020), 60–61.

a) Sosial Budaya

Kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah pendidikan dapat mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan itu tidak terlalu penting maka semangat belajarnya lebih cenderung rendah dan hasilnya juga tidak akan maksimal, sedangkan orang yang menganggap bahwa pendidikan itu penting ia akan sungguh-sungguh belajar dan kemungkinan mendapat nilai yang baik.

b) Partisipasi Terhadap Pendidikan

Bila setiap orang sudah ikut berkontribusi dalam suatu kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah hingga masyarakat bawah, maka semua orang akan lebih dapat menghargai serta memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.³²

Dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan suatu yang berasal dari dalam dirinya sendiri, faktor eksternal merupakan hal yang ada diluar diri seseorang. Jika faktor internal dan eksternal terpenuhi dengan baik maka kemungkinan besar prestasi belajar siswa juga akan bagus.

³²Ibid., 61-61.

C. Peran Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD

Peran kreativitas guru ketika mengajar sangat berpengaruh terhadap pemahaman materi yang didapat oleh siswa. Ketika pembelajaran terkesan membosankan maka siswa akan kurang faham dengan materi yang disampaikan oleh guru. pada dasarnya tidak ada pelajaran yang membosankan yang benar adalah cara penyampaian guru yang membosankan karena tidak mengetahui cara menyajikan materi dengan benar, baik, menyenangkan dan menarik minat serta perhatian peserta siswa.³³Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Cece Wijaya menyatakan bahwa salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena guru yang bersangkutan mungkin menciptakan strategi mengajar yang benra-benar orisnil atau dapat saja merupakan modifikasi dari strategi yang sudah ada sehingga menghasilkan bentuk yang baru.

Dalam proses belajar mengajar, antara guru dan siswa harus terjadi interaksi, proses interaksi tersebut tidak dapat terjadi dengan sendirinya. Oleh karena itu guru harus kreatif, artinya guru harus mampu melihat berbagai kemungkinan yang menurut perkiraanya sama-sama baik. Untuk memperoleh kreativitas yang tinggi guru harus banyak bertanya, banyak belajar dan

³³Mifta Farida, "Pengaruh Kreativitas Guru, Keaktifan Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MI Kelas 2 Kecamatan Gempol," 2013, 73.

berdedikasi tinggi.³⁴ Kreativitas bagi seorang guru dalam proses pembelajaran benar-benar dibutuhkan oleh siswa guna meningkatkan hasil belajar. Guru yang memiliki kreativitas dapat meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar mencakup metode mengajar yaitu kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.³⁵

Kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam setiap mata pelajaran terkhusus mata pelajaran Matematika. Matematika berasal dari bahasa latin, yaitu *mathematike* yang memiliki arti mempelajari. Kata matematika berasal dari kata *mathema* yang artinya ilmu atau pengetahuan. Kata *mathematike* memiliki keterkaitan kata yang mempunyai arti tidak jauh berbeda, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang memiliki arti belajar atau berpikir.³⁶ Hudojo mengemukakan bahwa matematika adalah ide yang dikuti dengan berbagai simbol yang dalam penalaranya bersifat deduktif, sehingga belajar matematika sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi.³⁷

Mata pelajaran matematika memiliki tujuan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan sebagai berikut:

³⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2006), 182.

³⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 54.

³⁶Siti Ruqoyah, Sukma Murni dan Linda, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel* (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, tt), 1.

³⁷Hasratuddin, "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika," *UNIMED*, No. 2, Vol. 6 (tt): 132.

- a. memahami konsep matematika, mampu mendeskripsikan antar konsep dan dapat menerapkan konsep atau logaritma secara jelas, faktual, efisien, keterikatan dan pemecahan masalah.
- b. menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan perubahan dalam membuat suatu generalisasi untuk menyusun bukti serta dapat menjelaskan suatu gagasan kedalam bentuk pernyataan matematika.
- c. Memecahkan permasalahan yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. mengomunikasikan gagasan atau ide dengan berbagai simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas suatu masalah.
- e. mempunyai sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.³⁸

Dari uraian diatas maka kreativitas guru memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai prestasi belajar matematika siswa secara maksimal. Dalam proses pembelajaran matematika sangat dibutuhkan konsentrasi dan fokus yang tinggi, hal ini mengharuskan guru untuk dapat menciptakan situasi atau suasana yang menarik dan tidak membosankan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, materi yang disampaikan dapat difahami dengan mudah sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal.

³⁸Siti Anisa, *Buku Ajar Metode Pembelajaran Matematika Di MI* (Metro: STAIN Metro, 2009), 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penekanan kepada aspek pemahaman secara mendalam mengenai suatu masalah.³⁹ Penelitian kualitatif juga dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data secara alamiah.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research), hal ini berguna untuk mengetahui dan dapat menjelaskan persoalan-persoalan yang memiliki hubungan dengan inti bahasan yang akan dikaji.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menampilkan hasil data secara apa adanya tanpa ada manipulasi data. Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat menghasilkan gambaran secara akurat dan sistematis mengenai fakta yang terdapat di lapangan berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggali serta mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan subjek serta objek yang isinya perihal peran kreativitas guru ketika mengajar terhadap prestasi belajar siswa di SDN 6

³⁹Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 16.

⁴⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

Metro Barat, kemudian peneliti akan mendeskripsikan secara jelas dan sesuai dengan kenyataan sebenarnya lalu dihubungkan dengan teori yang ada.

B. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan keterangan yang telah dicatat oleh peneliti yang berupa fakta dan angka yang dijadikan sebagai bahan dalam melakukan penyusunan informasi.⁴¹

Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Umami menyatakan bahwa data Primer yaitu data yang bersumber dari sumber utama. Data ini tidak bisa ditemukan dalam bentuk file, data hanya dapat diperoleh orang yang dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan suatu informasi dan data.⁴²

Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV A SDN 6 Metro Barat.

2. Data Sekunder

Sugiyanto menyatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak dapat memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁴³ Sumber data sekunder yaitu sumber data kedua yang cara memperolehnya dapat bersumber dari buku, catatan, arsip dan hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

⁴¹Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁴²Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," No. 2, Vol. 1 (2017): 211.

⁴³Nuning Indah Pratiwi, 212.

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen, foto dan buku yang berhubungan dengan fokus penelitian dari SDN 6 Metro Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang benar dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang melibatkan beberapa orang, dimana terdapat orang yang ingin mendapatkan informasi melalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada orang lain..⁴⁴

Wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan tanya jawab yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud serta tujuan tertentu. Orang yang bertanya disebut pewawancara (interviewer) dan yang memberikan jawaban adalah orang yang diwawancarai.

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. wawancara terstruktur

wawancara terstruktur merupakan suatu bentuk wawancara dimana seorang peneliti menyusun pertanyaan secara terperinci dan sistematis

⁴⁴Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

yang mengacu pada format pertanyaan yang baku. Pada wawancara ini peneliti cukup membacakan pertanyaan yang telah disusun.

b. wawancara tidak terstruktur

wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti atau wawancara dengan menyusun rencana dengan mantap namun tidak terpaku pada buku ataupun format pertanyaan.

Dari kedua jenis wawancara tersebut, maka peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana wawancara ditujukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui keadaan umum sekolah, serta guru kelas sekaligus guru matematika kelas IV A dan beberapa orang murid kelas IV A untuk memperoleh data serta informasi tentang “Peran Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SDN 6 Metro Barat”.

2. Observasi

Observasi adalah langkah utama untuk menuju kepada titik fokus suatu penelitian, observasi juga bisa menjangkau informasi secara luas yaitu dengan observasi partisipan hingga observasi hasil praktis.⁴⁵

Observasi dipilih pada penelitian ini karena peneliti dapat terlibat langsung dalam proses pengambilan data, dapat melihat, dan mendengar langsung informasinya.

⁴⁵Albi anggito & Johan Setiawan, *Metodlogi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 109–10.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan suatu peristiwa dalam bentuk tulisan serta gambar-gambar. Tulisan sendiri dapat berupa catatan keseharian, perjalanan hidup dan biografi..⁴⁶

Penelitian ini menggunakan dokumen-dokumen seperti profil SDN 6 Metro Barat, hasil belajar Sswa kelas IVA dengan menggunakan ulangan harian dan PTS serta dokumen perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin Keabsahan data merupakan komponen penting pada penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang erat hubungannya dengan validitas` dan reabilitas.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik Triangulasi, yaitu suatu teknik yang memanfaatkan penelitian lain dalam menjamin keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan informan kunci yang lain, lalu peneliti akan menghubungkannya dengan hasil dokumentasi serta hasil pengamatan yang ada di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁴⁷

Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini maka peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik merupakan suatu cara yang digunakan untuk melakukan pengecekan

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

⁴⁷Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: GP> Press, 2009), 230–31.

kreadibilitas data, cara melakukan pengecekan data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber merupakan mengkaji kebenaran dari suatu informasi tertentu melalui metode serta sumber perolehan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber misalnya guru, murid dan kepala sekolah dan diperoleh hasil yang sama.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan kreatif, pelaksanaannya tidak memiliki urutan langkah-langkah secara terperinci dan setiap peneliti memiliki caranya masing-masing. Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu menyusun dan melakukan pengelompokkan dengan maksud mencari makna dari data tersebut.⁴⁸ Dengan kata lain analisis data pada penelitian ini adalah proses pencarian serta penyusunan data yang didapat dari lapangan melalui kegiatan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi serta bahan lainnya sehingga mudah difahami.⁴⁹

Penelitian ini memakai teknik analisis data model Miles and Huberman. Proses analisis data dilakukan dalam tiga proses yaitu mereduksi, melakukan penyajian dan menarik kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, fokus pada hal pokok dan menghilangkan yang tidak diperlukan. Dalam proses mereduksi data

⁴⁸Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 74–75.

⁴⁹Helaluddin dan Hengki Wjaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teor dan Praktik*, Cet-1 (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makasar, 2019), 102.

peneliti dituntut untuk dapat memilah mana hal penting dan tidak penting untuk dimasukkan kedalam penelitian.⁵⁰

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data merupakan kumpulan informasi teratur yang memungkinkan adanya penarikan sebuah kesimpulan. Penyajian data dilakukan guna melihat keseluruhan gambaran atau bagian penelitian yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, serta hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan yaitu tahapan paling pada proses analisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mengartikan data yang telah terkumpul dengan menghubungkan, melihat persamaan serta perbedaan, kemudian ditarik sebuah kesimpulan didalam penelitian ini adalah suatu penemuan yang berupa gambaran suatu objek yang belum jelas.

⁵⁰Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya SDN 6 Metro Barat

Berdasarkan informasi dari kepala sekolah SDN 6 Metro Barat dan melihat arsip sejarah sekolah, SDN 6 Metro Barat berdiri sejak tahun 1960 dibawah naungan lembaga pemerintah dan berstatus sekolah negeri dengan SK pendirian Sekolah : 642.2/1823/2/PK/1999 dan tanggal SK pendirian pada 08-08-1999. SDN 6 Metro Barat mendapatkan SK izin operasional dengan nomor SK : 031/SK-BAS/KM/2006.

Pada awalnya SDN 6 metro Barat didirikan karena didorong rasa kewajiban untuk menunaikan tugas suci menyalurkan dan mengembangkan agama Allah, serta rasa tanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha para ulama yang telah bersusah payah dalam menyiarkan pendidikan dan kesadaran akan kebutuhan masyarakat yang ada di sekitarnya, maka didirikanlah lembaga sekolah dasar yang sekarang ini dikepalai atau dipimpin oleh bapak Wahyudi S.Ag.

Sekolah Dasar Negeri 6 metro ini semakin mengalami kemajuan hingga saat ini, yang dulunya sarana dan prasana kurang memadai seiring dengan berkembangnya zaman dan kompetensi Guru serta staff yang ada di SDN 6 Metro Barat ini semakin membuat sekolah maju dan mampu

bersaing dengan sekolah lain yang ada di kota Metro. Saat ini sekolah dasar negeri 6 Metro Barat telah terakreditasi A.

b. Visi Misi SDN 6 Metro Barat

1) Visi Sekolah

Menjadikan Siswa SD Negeri 6 Metro Barat yang Beriman dan Bertaqwa, Unggul dalam Prestasi, Berkarakter Mulia, Berinovasi, Melestarikan Lingkungan Hidup yang Bersih dan Sehat.⁵¹

2) Misi Sekolah

- a) Meningkatkan Iman dan Taqwa melalui minat baca yang kompetensi dasar anak didik.
- b) Meningkatkan pembiasaan melakukan ibadah dengan tekun dan tertib sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- c) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- d) Mewujudkan pembelajaran anak didik aktif dan inovatif.
- e) Membiasakan berperilaku dan berkarakter yang mulia di sekolah dan di masyarakat.
- f) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.
- g) Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, dan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai sumber belajar.
- h) Melestarikan dan melindungi lingkungan sekolah seoptimal mungkin.
- i) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.⁵²

c. Identitas Sekolah

Profil Sekolah

SDN 6 Metro Barat

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SD Negeri 6 Metro Barat |
| 2. NPSN | 10807665 |
| 3. Alamat | : Jl. Jend. Sudirman,
Ganjaragung 14/11 |

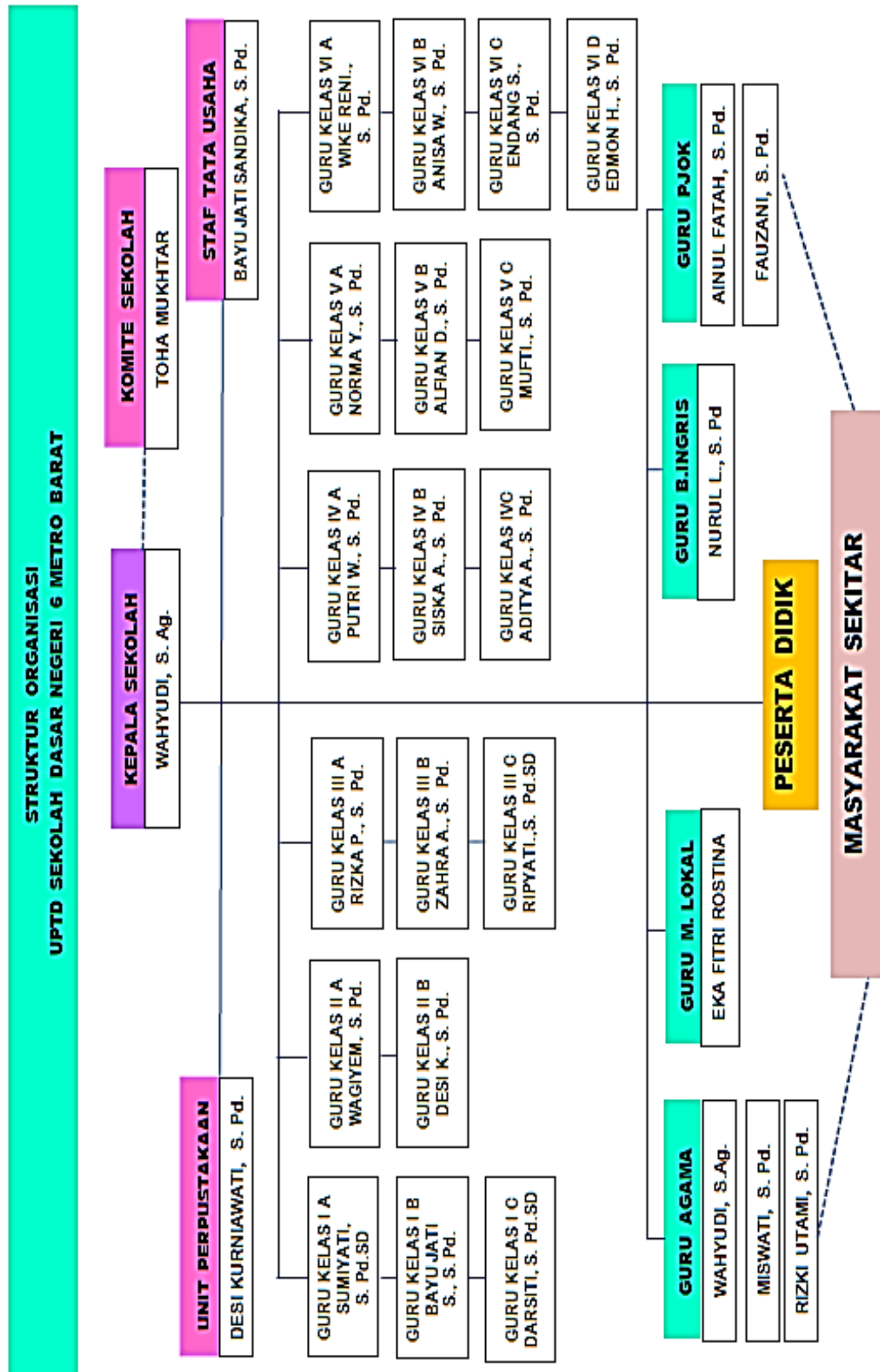
⁵¹ Dokumen Sekolah Visi SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2021/2022

⁵² Dokumen Misi SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2021/2022

4. Kode pos : 34114
5. Desa/Kelurahan : Ganjar Agung
6. Kecamatan : Metro Barat
7. Kabupaten/Kota : Metro
8. Provinsi : Lampung
9. Status Sekolah :Negeri
10. WaktuPenyelenggaraan : 6 HariPenuh
11. Jenjangpendidikan : SD
12. Naungan :Kementrian Pendidikan dan
Kebudayaan
13. Tgl. SK. Pendirian : 1999-08-08
14. SK Pendirian Sekolah : 642.2/1823/2/PK/1999
15. SK izin operasional : 031/SK_BAS/KM/2006
16. Akreditasi : A
17. No. sertivikatIso :Belumbersertivikasi
18. Akses internet :Telkomsel
19. Sumberlistrik :PLN

d. Struktur Organisasi SDN 6 Metro Barat

Gambar 4.1 struktur organisasi UPTD SDN 6 Metro Barat



e. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik SDN 6 Metro Barat

Tabel 4.1

Keadaan Guru dan Tata Kerja SD Negeri 6 Metro Barat

No.	Nama	Jabatan	Tugas Pokok	Pendidikan Terakhir
1.	Wahyudi, S.Ag	Kepala sekolah	Guru PAI	S1
2.	Bayu Jati Sandika, S.Pd.I	TU	Guru kelas	S1
3.	Desi Kurniawati, S.Pd	Perpustakaan	Guru Kelas	S1
4.	Sumiyati, S.Pd. SD	Guru Bidang	Guru kelas	S1
5.	Darsiti, S.Pd. SD	Guru kelas	Guru kelas	S1
6.	Wagiyem, S.Pd	Guru kelas	Guru kelas	S1
7.	Rizka P, S.Pd	Guru kelas	Guru kelas	S1
8.	Zahra A, S.Pd	Guru kelas	Guru kelas	S1
9.	Ripyati, S.Pd.SD	Guru kelas	Guru kelas	S1
10	Putri Windi Asmawati, S.Pd	Guru kelas	Guru kelas	S1
11.	Siska Veronika, S.Pd	Guru bidang	Guru kelas	S1
12.	Aditya Agung Permana, S.Pd	Guru kelas	Guru kelas	S1
13.	Norma Yurista, S.Pd	Guru kelas	Guru kelas	S1
14.	Alfian D, S.Pd	Guru kelas	Guru kelas	S1
15.	Muftiatul Mukaromah, S.Pd	Guru kelas	Guru kelas	S1

16.	Wike Reni Anggita B., S.Kom	Guru kelas	Guru kelas	S1
17.	Anisa Wulandari, S.Pd	Guru kelas	Guru kelas	S1
18.	Endang Sayekti, S.Pd	Guru kelas	Guru kelas	S1
19.	Edmoh Hadiansyah, S.Pd	Guru kelas	Guru kelas	S1
20.	Miswati, S.Pd.I	-	Guru PAI	S1
21.	Rizki Utami, S.Pd	-	Guru PAI	S1
22.	Eka Fitri Rostina, A. Md	-	Guru Bid. M. Lokal	D3
23.	Nurul L, S.Pd	-	Guru Bid. B. Inggris	S1
24.	Ainul Fatah, S.Pd	-	Guru penjaskes (PJOK)	S1
25.	Fauzani, A.Ma.	-	Guru Penjaskes (PJOK)	D2
26.	Aris Saputra	Penjaga	-	SMA
27.	Jefri Dianton	keamanan	-	SMK

Sumber : Dokumen Keadaan Guru dan Tata Kerja SD Negeri 6

Metro Barat

Jumlah siswa/i di SD Negeri 6 Metro Barat pada tahun 2021/2022

terbaga beberapa kelas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁵³

⁵³ Dokumen sekolah Jumlah Siswa SD Negeri 6 Metro Barat

Tabel 4.2

Jumlah Siswa SD Negeri 6 Metro Barat

No.	Kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1.	I	26	28	54
2.	II	34	37	71
3.	III	41	39	80
4.	IV	30	33	63
5.	V	49	45	94
6.	VI	49	51	100
Total		229	234	463

f. Sarana dan Prasarana SDN 6 Metro Barat

Sarana dan Prasarana adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran. Adapun Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh SDN 6 Metro Barat sebagai berikut:⁵⁴

a) Ruang Belajar

Tabel 4.3
Ruang Belajar

Kondisi	Ukuran 7 x 9m	Jml ruang lainya yg digunakan utk kelas	Jml ruang yg digunakan untuk ruang kelas
Baik	12		12
Rusak Ringan	7		7
Rusak Sedang	-		
Rusak Berat	-		
Rusak Total	-		

⁵⁴Dokumen Sekolah Sarana dan Prasarana SDN 6 Mero Barat Tahun Pelajaran 2021/2022

b) Ruang Kantor

Tabel 4.4

Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
Kepala Sekolah	1	4 x 7 m	Baik
Wakil Kepala Sekolah	-	-	-
Guru	1	7 x 9 m	Baik
Tata Usaha	1	4 x 4 m	Baik
Tamu	1	4 x 4 m	Baik
Lainya	-	-	-

c) Ruang Penunjang Lainnya

Tabel 4.5

Ruang Penunjang Lainnya

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Learning Research Center	1	7 x 12 m	Baik
2	Perpustakaan	1	7 x 8 m	Rusak Berat
3	Lab. Komputer	1	5 x 7 m	Rusak Ringan
4	Mushola	1	7 x 7 m	Baik
5	UKS	1	4 x 7 m	Rusak Ringan
6	Kamar Mandi / WC Guru	4	2 x 1,5 m	Baik

7	Kamar Mandi / WC Siswa	10	2 x 1,5 m	Baik
8	Kantin	2	3 x 3 m	Baik
9	Parkiran	1	3 x 7 m	Baik
10	Rumah Dinas Guru	1	6 x 7 m	Baik
11	Rumah Dinas Penjaga	1	6 x 6 m	Rusak berat
12	Pos Satpam	1	2 x 3 m	Baik

d) Lapangan Upacara dan Olahraga

Tabel 4.6

Lapangan Upacara dan Olahraga

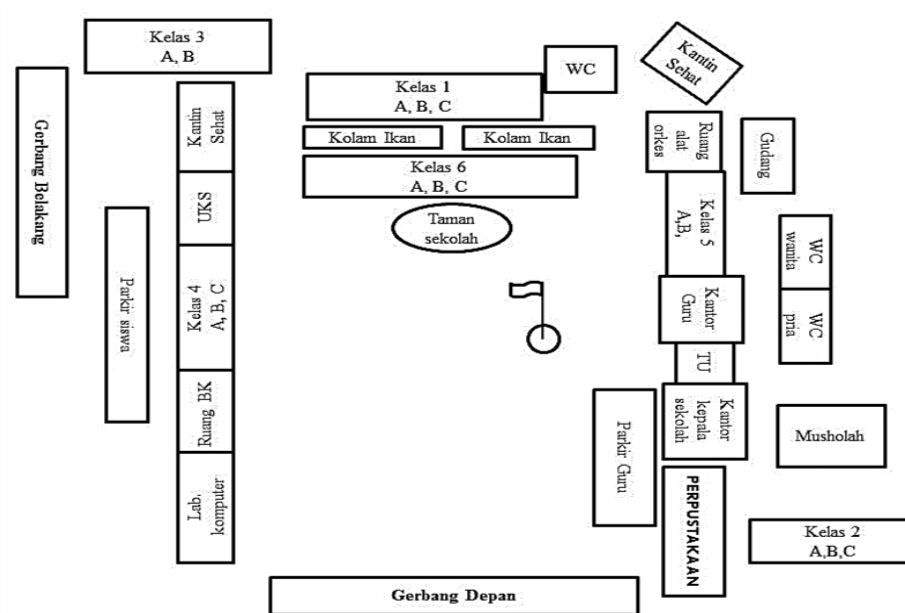
No	Nama Lapangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Lapangan Olahraga	1	40 x 21	Baik
2	Putsal	1	22 x 2,5 m	Baik
3	Volly ball	1	9 x 8 m	Baik
4	Lapangan Upacara	1	40 x 21	Baik

g. Denah Lokasi SDN 6 Metro Barat

Berdasarkan rincian dari prasarana dan sarana sekolah, adpun denah lokasi SD Negeri 6 Metro Barat pada gambar berikut.

Gambar 4.2

Denah lokasi SDN 6 Metro Barat



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

A. Peran Kreativitas Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika SDN 6 Metro Barat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kepada guru matematika, siswa kelas IV A dan kepala sekolah SDN 6 Metro Barat, diperoleh data sebagai berikut:

a. Peran Kreativitas Guru dalam Mengajar

Kreativitas guru dalam penelitian ini membahas beberapa aspek yaitu kreativitas guru dalam mengembangkan perencanaan, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan kreativitas guru dalam mengelola kelas.

1) Kreativitas Guru dalam Merencanakan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran tidak terlepas dari suatu perencanaan. Perencanaan ini berujuan untuk memudahkan guru dalam proses mengajar di kelas. Dengan adanya perencanaan pembelajaran diharapkan dapat membuat materi tersampaikan secara maksimal dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Perencanaan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Sesuai dengan yang diungkapkan Ibu Windi guru Matematika kelas IV A:

“dalam proses pembelajaran suatu perencanaan sangatlah penting. Hal ini dikarenakan dengan adanya perencanaan pembelajaran guru dapat mengatur waktu untuk menyampaikan materi, membuat siswa terus fokus waktu belajar, dan untuk memberi evaluasi. Penyusunan RPP biasanya saya buat seminggu sebelum pembelajaran, RPP saya buat dengan semenarik mungkin agar siswa tidak bosan, biasanya saya sering menggunakan media pembelajaran, misalnya media gambar, atau media konkret yang bisa dipraktikkan langsung oleh peserta didik”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dipahami bahwa adanya kreativitas guru dalam perencanaan proses pembelajaran yaitu dengan beliau membuat RPP seminggu sebelum mengajar serta mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan sesuai dengan RPP yang disusun. Dengan adanya perencanaan pembelajaran yang telah disusun atau dibuat oleh guru yang di dalamnya telah dirumuskan tujuan pembelajaran, memilih media

⁵⁵Wawancara Dengan Ibu Windi selaku Guru Matematika Kelas IV A pada Tanggal 7 April 2022

dan metode pembelajaran maka diharapkan waktu pembelajaran akan semakin efektif dan efisien, hal ini dikarenakan guru sudah dapat mengatur waktu untuk menyampaikan materi hingga nanti melakukan evaluasi kepada peserta didik.

2) Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan sebuah strategi agar guru dapat menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan efektif dan efisien. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Windi guru Matematika kelas IV A:

“dalam proses pembelajaran saya harus menyusun langkah-langkah dalam mengajar agar materi yang saya sampaikan teratur dan runtut. Strategi yang biasa saya gunakan adalah Cooperative Learning karena strategi ini sesuai dengan kurikulum K-13. Saya menggunakan gambar, media konkret seperti busur, jam sudut dan benda-benda yang ada di dalam kelas. Misalnya pada pembelajaran dengan materi pengukuran sudut saya meminta anak-anak untuk membawa busur, dan saya juga membuat media belajar jam sudut. Awal penyampaian materi saya meminta anak-anak untuk menggunakan busur yang mereka bawa untuk mengenalkan apa itu sudut dan macam-macam sudut, kemudian saya gunakan media pembelajaran jam sudut untuk mulai melakukan pengukuran besaran sudut. Agar peserta didik tidak merasa bosan saya juga meminta mereka untuk berkelompok dengan teman yang ada di dekat mereka agar mereka dapat berdiskusi dengan tetap dalam pengawasan saya untuk menjaga kelas tetap kondusif”⁵⁶

Bedasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kreativitas guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran sudah ada, hal ini dapat dilihat ketika beliau sudah memahami

⁵⁶ *Ibid.*,

terkait strategi pembelajaran dan mengkombinasikannya serta menerapkannya dalam proses belajar di kelas. Strategi pembelajaran sendiri merupakan langkah-langkah terperinci yang disusun oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga materi yang pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Dalam memilih strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, oleh karena itu guru harus kreatif dalam memilih strategi yang akan digunakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal sehingga guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh akan maksimal.

3) Kreativitas guru dalam mengembangkan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah metode belajar agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Dengan menggunakan metode belajar juga dapat mengurangi rasa kejenuhan peserta didik dalam belajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Windi selaku guru matematika anak kelas IV A:

“ materi pembelajaran untuk kelas IV ini sudah mulai rumit dan membutuhkan tingkat pemahaman yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran saya tidak bisa hanya menyampaikan materi dengan ceramah serta tanya jawab saja, terkadang kalau hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab anak tidak terlalu memperhatikan dan anak yang aktif dalam pembelajaran hanya beberapa orang saja. Oleh sebab itu, terkadang saya melihat-lihat di youtube metode pembelajaran seperti apa yang cocok ataupun sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan, terlebih lagi

setelah pembelajaran daring akibat adanya pandemi covid-19 membuat anak sedikit berubah pola belajarnya. Pada malam hari sebelum pembelajaran matematika saya mengirimkan video pembelajaran yang berisi materi pembelajaran yang akan disampaikan besok, jadi setidaknya anak-anak sudah mengetahui materi apa yang akan dipelajari ketika proses pembelajaran. Anak-anak biasanya lebih senang belajar dengan sistem berkelompok, jadi pada awal pelajaran saya menyampaikan dulu materi pembelajaran kemudian bertanya jawab dengan peserta didik untuk memastikan bahwasanya mereka sudah cukup memahami materi tersebut, jika dirasa sudah cukup faham saya membagi anak kedalam kelompok-kelompok kecil yang efektifnya dalam 1 kelompok itu terdiri dari 4-5 orang anak dan memberi mereka tugas dan dikerjakan secara bersama-sama, tugas yang diberikanpun saya beri soal bergambar misalnya materi bangun ruang ada gambar balok dan persegi panjang agar peserta didik lebih tertarik lagi untuk mengerjakannya, setelah selesai mengerjakan saya meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan menuliskan jawaban dari kelompoknya masing-masing sehingga akan menumbuhkan jiwa bersaing yang positif dalam diri peserta didik”.⁵⁷

Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas IV A,

Calista mengatakan bahwa:

“pada saat belajar matematika proses pembelajarannya berbeda-beda, kadang guru menjelaskan materi lalu bertanya jawab, terkadang belajarnya secara berkelompok. Biasanya pada malam hari ibu windi mengirimkan video pembelajaran di grup whatsapp dan kami diminta untuk memahami video tersebut”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dipahami bahwa guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya monoton dengan metode ceramah serta tanya jawab saja dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, hal ini

⁵⁷Ibid.,

⁵⁸Hasil Wawancara dengan Calista selaku Siswa Kelas IV A Pada 8 April 2022.

menunjukkan bahwa adanya kreativitas guru dalam hal mengembangkan metode pembelajaran.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada saat proses pembelajaran matematika di kelas IV A, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan bermain tebak-tebakan yang berkaitan dengan materi, hal ini bertujuan untuk mengarahkan peserta didik pada materi yang akan disampaikan dan menarik perhatian peserta didik. Metode pembelajaran sendiri terdapat beberapa macam yaitu metode diskusi, ceramah, tugas belajar dan resitasi, karyawisata, drill, kisah, pemecahan masalah, kerja kelompok, metode pembiasaan, dan metode eksperimen. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal guru dapat menggunakan metode-metode pembelajaran tersebut, dalam satu kali proses pembelajaran guru dapat menggunakan lebih dari satu macam metode atau emngkombinasikan metode pembelajaran tersebut.

Gambar 4.3
siswa belajar secara berkelompok



4) Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu menarik perhatian siswa, hal ini dibutuhkan agar siswa menjadi lebih antusias untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Windi selaku guru matematika kelas IV A :

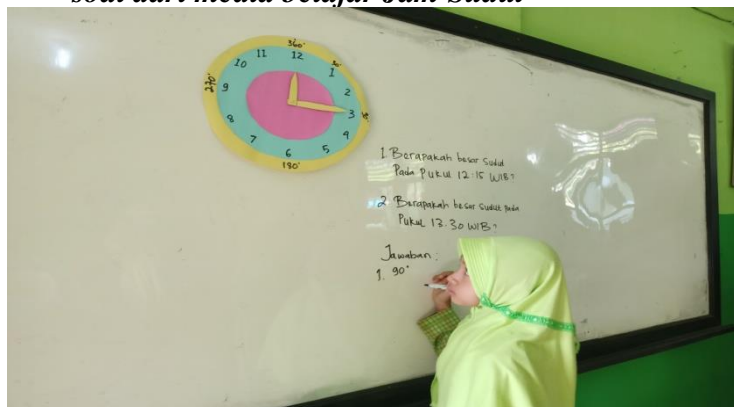
“dalam proses pembelajaran saya harus dapat menarik perhatian siswa agar memperhatikan saya ketika menyampaikan materi, jika sistem belajarnya hanya menggunakan papan tulis dan buku saja siswa akan merasa cepat bosan dan akhirnya mereka tidak terlalu memperhatikan. Maka dari itu, jika materi yang akan disampaikan dirasa cukup sulit dan membutuhkan pemahaman yang cukup mendalam maka saya menggunakan media pembelajaran yang bisa mereka gunakan atau media pembelajaran yang bisa saya perlihatkan langsung kepada siswa. Misalnya pada materi hari ini yaitu pengukuran sudut, saya menggunakan busur dan media belajar jam sudut. Media pembelajaran ini saya ketahui dari menonton youtube, jika memang belum dapat menggunakan media konkret maka saya menggunakan media gambar agar siswa tetap memperhatikan ketika proses penyampaian materi berlangsung. Media pembelajaran tidak selalu saya gunakan setiap belajar karena ada keterbatasan dari sekolah untuk menyiapkan media tersebut, jika memang media pembelajarannya masih bisa saya buat sendiri maka saya akan membuatnya, seperti media jam sudut ini saya hanya menggunakan kertas karton dan kardus saja. Tidak hanya itu saja, pada malam hari sebelum ada pembelajaran matematika saya mengirimkan video tentang materi yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa sudah mulai belajar mengenai materi yang akan dipelajari”.⁵⁹

⁵⁹Wawancara dengan Ibu Windi Selaku Guru Matematika kelas IV A pada tanggal 7 April 2022.

Gambar 4.4
siswa menggunakan
media belajar Busur



Gambar 4.5
siswa mengerjakan
soal dari media belajar Jam Sudut



Sama halnya dengan yang disampaikan oleh bapak Wahyudi selaku kepala sekolah SDN 6 Metro Barat:

“media pembelajaran yang difasilitasi atau disediakan sekolah tidak terlalu banyak, terkhusus untuk media pembelajaran matematika hanya untuk materi-materi umum saja seperti busur dan itupun sudah banyak yang rusak. Jika memang memungkinkan terkadang guru membawa atau emmbuat sendiri media pembelajaran yang dibutuhkan. Ada juga pembelajaran yang tidak terfokus di kelas terkadang

pembelajaran dilakukan di luar ruangan dengan menyesuaikan materi”⁶⁰

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat dipahami bahwa adanya kreativitas guru dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran, walaupun tidak setiap materi menggunakan media pembelajaran. dalam menyampaikan materi kepada siswa seorang guru tidak terlepas dari media pembelajaran, walaupun media yang digunakan tersebut sederhana seperti papan tulis sebagai sarana penyampai ilmu. Tidak hanya itu saja, seorang guru harus dapat meningkatkan kualitas mengajarnya, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, baik itu menggunakan media yang sudah ada, mengkombinasikan serta membuat atau menciptakan media pembelajaran yang baru.

5) Kreativitas Guru dalam Pengelolaan Kelas

Dalam suatu proses pembelajaran dibutuhkan kondisi kelas yang nyaman dan tidak berisik, hal ini sangat penting dikarenakan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu mengelola kelas agar dalam proses belajar peserta didik tetap merasa nyaman. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Windi selaku guru matematika kelas IV A:

⁶⁰wawancara dengan Bapak Wahyudi selaku Kepala Sekolah SDN 6 Metro Barat pada tanggal 31 Maret 2022.

“pada saat awal pembelajaran biasanya saya mengajak peserta didik untuk melakukan tepuk semangat, hal ini saya lakukan untuk menarik perhatian peserta didik agar mereka fokus kepada saya dan pembelajaran bisa dimulai. Ditengah-tengah pembelajaran jika kondisi kelas sudah mulai tidak kondusif atau mulai ada siswa yang ribut maka saya akan menukar atau memindahkan posisi duduk peserta didik yang ribut tersebut dengan peserta didik yang pendiam agar anak tersebut tidak berbicara terus menerus atau bisa juga dengan meminta anak tersebut untuk maju kedepan dan mengerjakan soal, tidak lupa pula pada saat pembelajaran saya berkeliling mendekati anak-anak untuk mengontrol pemahaman mereka karena terkadang ada yang belum faham tetapi malu untuk bertanya jika harus mengangkat tangan”.⁶¹

Terkait dengan pernyataan Ibu Windi diatas, peneliti juga melakukan observasi di kelas pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Guru harus kreatif dalam menata tempat duduk atau mengembalikan semangat peserta didik dan mampu membuat peserta didik tetap konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran setelah menjelaskan materi guru selalu berkeliling untuk mengontrol peserta didik, guru bertanya mengenai bagian mana yang belum difahami. Selain itu ditengah-tengah proses pembelajaran guru terkadang memberikan pertanyaan untuk menarik perhatian dan membuat anak fokus kembali pada pelajaran.

⁶¹Wawancara dengan Ibu Windi selaku Guru Matematika kelas IV A pada tanggal 7 April 2022.

Gambar 4.6***Guru melakukan pendampingan kepada siswa***

b. Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV A SDN 6 Metro Barat

Untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa peneliti menggunakan hasil belajar siswa dengan menggunakan nilai ulangan harian dan PTS semester II (dua). Ulangan harian dan PTS ini dilakukan dengan memberikan soal tertulis. Adapun daftar nilai ulangan harian dan PTS, pembahasanya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Daftar Nilai Ulangan Harian
Matematika dan PTS Kelas IV A Semester II
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama	Nilai Ulangan Harian	Nilai PTS
1	Aan Ardiansyah	73	83
2	Adelia Saskia Lubis	90	95
3	Aisyah Fathimatuzzahrah	83	83

4	Alesia Natasha Zahira	93	93
5	Anggita Nadya Safitri	83	85
6	Arya Bima	83	85
7	Athar Razka Yudhistira	93	93
8	Chalista Naura Saqi	83	85
9	Eysa Ardhadist	73	83
10	Gelvin Putra Pratama	57	88
11	Muhammad Fadhil Abdullah	73	73
12	Muhammad Ibnu Kurniawan	83	83
13	Nafasya Syaufana	97	95
14	Ni Putu Santika Permata Putri	97	95
15	Pandu Nugroho	93	93
16	Raswa Putri Syaqila	93	93
17	Ratu Nacita Fitri	73	83
18	Ravelio Aryanto	57	88
19	Reivan Agusta Ramadhan	57	83
20	Selvi Elina Basri	73	73
21	Shafana Ashyfa Nugraheni	83	95
22	Sherly andini Putri	83	75

23	Surya Pratama Nitiyasa	33	93
24	Tubagus Wahyu Arrisky	57	83
25	Vino Bastian	83	83
26	Zaneta Sinar Cantika	83	88
27	Zaskia Putri Ramadhani	93	63
Nilai Tertinggi		97	95
Nilai Terendah		57	63
Rata-Rata		83,9	86,11

Berdasarkan nilai Ulangan Harian diatas dapat kita lihat bahwasanya nilai tertinggi adalah 97 dan terendah 57, serta nilai rata-rata kelas yaitu 83,9 sedangkan nilai PTS terendah 63 dan nilai tertinggi adalah 95 dengan rata-rata kelas yaitu 86,11. Dari data diatas dapat difahami bahwasanya prestasi belajar atau hasil belajar matematika siswa kelas IV A meningkat dengan cukup baik. Agar memudahkan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar matematika siswa kelas IV A SDN 6 Metro Barat peneliti menggunakan nilai rapor yang dikategorikan kedalam kategori A, B, C, dan D.

Tabel 4.8**Kategori Nilai Menurut Rapor**

Nilai	Predikat	Kategori
91-100	A	Baik Sekali
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang

Tabel 4.9**Frekuensi Nilai Ulangan Harian dan PTS Kelas IV A****SDN 6Metro Barat**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi Ulangan Harian	Frekuensi PTS
1	91-100	Baik Sekali	7	9
2	81-90	Baik	9	14
3	71-80	Cukup	5	2
4	61-70	Kurang	5	1

Dari data frekuensi nilai ulangan harian dan PTS matematika kelas IV A dapat dilihat bahwasanya ada peningkatan frekuensi nilai

siswa, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyak siswa yang masuk dalam kategori baik sekali (A) dan kategori baik (B), bahkan siswa yang mendapatkan nilai kurang (D) berkurang menjadi 1 pada nilai PTS.

Dari data nilai ulangan harian dan ulangan PTS Matematika diatas dapat dilihat secara keseluruhan prestasi belajar matematika siswa kelas IV A SDN 6 Metro Barat sudah bagus, hal ini dibuktikan dengan banyaknya frekuensi nilai siswa yang termasuk kedalam kategori A (baik sekali) dan B (Baik).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup peran kreativitas guru dalam mengajar dan prestasi belajar Matematika kelas IV A SDN 6 Metro Barat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Peran Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SDN 6 Metro Barat

Peran kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam mengajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang bagus. Dengan adanya kreativitas yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran maka akan membuat peserta didik semangat belajar. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan guru tidak bisa hanya terpaku pada buku, guru harus dapat memodifikasi sistem pembelajaran dengan mengembangkan perencanaan, strategi, metode, media dan pengelolaan pembelajaran.

Guru merupakan tenaga pendidik utama ketika di sekolah, seorang guru memiliki tanggungjawab besar untuk dapat memberi pemahaman

kepada peserta didik. Guru memiliki cara tersendiri untuk menyampaikan ilmu agar prestasi peserta didik maksimal. kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena guru yang bersangkutan mungkin menciptakan strategi mengajar yang benar-benar orisinal atau dapat saja merupakan modifikasi dari strategi yang sudah ada sehingga menghasilkan bentuk yang baru.

Dalam usaha mencapai prestasi belajar terkhususnya prestasi belajar matematika guru harus mampu meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Adapun kreativitas yang dimaksud yaitu kreativitas dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran, kreativitas dalam mengembangkan strategi, mengembangkan metode, media dan pengelolaan kelas.

Kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam setiap mata pelajaran terkhusus mata pelajaran Matematika. Matematika berasal dari bahasa latin, yaitu *mathematike* yang memiliki arti mempelajari. Materi pelajaran matematika untuk kelas IV sudah mulai membutuhkan pemahaman dan fokus yang cukup tinggi, maka dari itu guru dituntut untuk mengajar dengan cara yang kreatif mungkin agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan peserta didik secara maksimal.

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup peran kreativitas guru dalam mengajar dan prestasi belajar Matematika kelas IV A SDN 6 Metro Barat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Peran Kreativitas Guru Dalam Mengajar

Peran kreativitas guru dalam mengajar sangatlah penting, seorang guru harus mampu meningkatkan kualitas dirinya dan mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar. Kreativitas yang harus dikembangkan oleh guru dalam mengajar meliputi kreativitas dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran, kreativitas dalam mengembangkan strategi pembelajaran, kreativitas dalam mengembangkan metode pembelajaran, kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran dan kreativitas dalam pengelolaan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan maka peneliti dapat menjelaskan bahwasanya pengembangan kreativitas guru sudah cukup bagus, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek kreativitas guru dalam mengembangkan perencanaan, strategi, metode, media dan pengelolaan pembelajaran.

a) Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran sangat dibutuhkan atau diperlukan sebuah perencanaan pembelajaran yang baik. Perencanaan yang telah disusun dengan baik diharapkan dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, metode dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, materi atau bahan apa yang

akan disampaikan, alat atau media yang diperlukan dalam proses pembelajaran.⁶²

Dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran guru sudah menyiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran seminggu sebelum belajar yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam menyusun RPP guru memilih strategi, metode, dan media apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang akan disampaikan nantinya. Dengan melihat persiapan yang dilakukan oleh guru yaitu membuat RPP ini menunjukkan bahwasanya sudah ada kreativitas yang dimiliki oleh guru dalam hal merencanakan pembelajaran, sebab didalam RPP guru harus merumuskan tujuan pembelajaran, memilih media dan sumber belajar, metode dan strategi belajar yang akan digunakan. Dengan adanya perencanaan pembelajaran ini maka akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

b) Kreativitas Guru dalam mengembangkan Strategi Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar-mengajar agar lebih efektif dan efisien guru harus menyusun langkah-langkah pembelajaran secara urut dan terperinci. Dalam proses belajar Guru sudah menggunakan strategi pembelajaran, hal ini dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, dimana guru mengkombinasikan berbagai

⁶² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 72

strategi pembelajaran untuk menarik perhatian dan menjaga fokus belajar peserta didik.

Sebelum memulai pembelajaran guru telah merencanakan langkah-langkah atau sistematika pembelajaran yang akan dilakukan, ditengah pembelajaran guru juga tetap mengontrol siswa untuk memastikan bahwasanya mereka sudah faham, guru meminta siswa untuk belajar secara berkelompok agar bisa berinteraksi dan saling bertukar pendapat, untuk menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif guru memperhatikan peserta didik yang ribut atau selalu berbicara yang pembahasannya diluar materi maka akan diminta maju kedepan untuk mnegerjakan soal.

c) Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran terdapat beberapa macam yaitu metode diskusi, ceramah, tugas belajar dan resitasi, karyawisata, drill, kisah, pemecahan masalah, kerja kelompok, metode pembiasaan dan metode eksperimen. dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan guru tidak bisa asal pilih, guru harus cermat dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan, metode yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, guru juga harus menyesuaikan metode pembelajaran dengan situasi dan kondisi siswa dan relevan dengan perlengkapan atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

Dalam proses pembelajaran guru terkadang menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran, atau mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran dalam satu proses pembelajaran. hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pembelajaran berkelompok. Dengan adanya variasi metode pembelajaran yang digunakan diharapkan siswa menjadi tidak cepat merasa bosan atau jenuh sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan difahami dengan baik oleh peserta didik.

E. Mulyasa menyatakan bahwa salah satu keterampilan guru yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran yaitu mengadakan variasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang beryujuan meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Adapun metode yang sering diterapkan oleh guru yaitu, metode ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, drill (kisah) serta metode tugas (resitasi).⁶³

Metode pembelajaran yang digunakan oleh ibu windi selaku guru matematika kelas IV A juga sudah terbilang bagus, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh E. Mulyasa yang dapat dilihat dari cara menyampaikan materi yang tidak hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru menerapkan sistem pembelajaran berkelompok, hal ini bertujuan agar anak-anak tidak merasa bosan

⁶³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 78-80.

hanya memperhatikan guru dalam menjelaskan materi saja. Selain itu biasanya guru memberikan soal bergambar untuk menarik perhatian siswa kemudian meminta mereka maju untuk mengerjakan soal tersebut.

d) Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran

Pada proses pembelajaran penggunaan media belajar sangat membantu guru dalam membangkitkan dan menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik. Dalam mengembangkan Media pembelajaran dapat dilihat bahwa guru sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik, jika media yang dibutuhkan sudah ada di sekolah maka guru akan menggunakannya. Dalam hal mengembangkan media pembelajaran guru dituntut kreatif mungkin, karena keterbatasan media pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah. Guru akan membawa atau membuat sendiri media pembelajaran jika memang media tersebut tidak membutuhkan biaya yang cukup besar, bisa juga guru meminta peserta didik untuk membawa media belajar sendiri seperti busur.

Media yang digunakan oleh guru berbeda-beda menyesuaikan dengan materi, hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan guru berupa media konkret, gambar dan video. Media konkret misalnya busur dan jam sudut dimana guru langsung memperlihatkan kepada siswa media tersebut, serta guru menghubungkan pembelajaran dengan benda-

benda yang ada di kelas, seperti contoh sudut siku-siku yaitu ujung meja dan lemari serta sudut-sudut yang terdapat di dalam kelas. Media gambar guru gunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, dan media video diberikan guru pada malam hari yang dikirim melalui whatsapp group.

Dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan guru tidak bisa asal pilih, guru harus memperhatikan bahwa media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan harus sesuai dengan kondisi peserta didik.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa guru sudah mengembangkan media pembelajaran yang ia gunakan dengan memperhatikan beberapa kriteria media pembelajaran yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, dan memilih media yang dibutuhkan oleh peserta didik.⁶⁴

e) Kreativitas Guru dalam Pengelolaan Kelas

Dalam kegiatan proses belajar mengajar guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, pengelolaan kelas yang dimaksud disini bukan hanya sekedar penataan kursi tempat duduk siswa tetapi juga proses mengatur atau mengelola lingkungan yang ada disekitar siswa. Seorang guru harus memiliki kemampuan mengelola kelas yang baik agar dapat menciptakan dan memelihara kondisi belajar agar tetap

⁶⁴ Basyiruddin Uasman dan asnawir, Media Pembelajaran (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 15-

optimal dan dapat mengembalikan suasana belajar bilamana terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran yang kondusif.

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru sudah bagus, diawal pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk melakukan tepuk semangat atau tepuk yang lainnya yang bertujuan untuk menarik perhatian dan fokus belajarnya. Selain itu untuk menjaga kelas agar tetap kondusif guru menggunakan cara menukar posisi duduk peserta didik yang sering ribut duduk dengan peserta didik yang pendiam.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan maka dapat dipahami bahwa adanya kreativitas guru dalam pengelolaan kelas yaitu dengan melakukan tepuk semangat atau tepuk yang lainnya di awal pembelajaran, menukar posisi duduk anak yang sering ribut duduk dengan anak yang pendiam, meminta anak untuk maju kedepan dan mengerjakan soal, serta guru berkeliling kelas untuk mendekati dan melihat pemahaman peserta didik

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan fakta-fakta dan dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar sangatlah memiliki peran atau sangat penting karena dengan adanya kreativitas dalam proses pembelajaran akan membuat siswa menjadi lebih senang, tertarik dan fokus dalam belajar. Terkhusus pada mata pelajaran Matematika, peneliti melihat dengan adanya perencanaan yang baik, strategi dan metode yang digunakan bervariasi saat mengajar, adanya penggunaan media belajar yang menarik

serta dengan pengelolaan kelas yang baik pula akan membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan hal ini akan membuat siswa menjadi semangat belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan bagus pula.

Dari seluruh pemaparan tentang peran kreativitas guru dalam mengajar sudah adanya ciri-ciri kreativitas yang ada didalam diri seorang guru yang dapat dilihat ketika terdapat masalah dalam proses pembelajaran guru memiliki solusi dalam menghadapi masalah tersebut dan guru memiliki motivasi yang kuat untuk terus belajar.

b. Prestasi Belajar Matematika Kelas IV A

Prestasi belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai tertulis saja, keaktifan siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajarn juga selalu diamati oleh guru, namun untuk memudahkan pengukuran prestasi belajar matematika peserta didik peneliti menggunakan nilai ulangan harian dan nilai PTS. Ulangan harian dan PTS ini dilakukan secara terencana dimana guru menyampaikn kepada peserta didik bahwasanya akan diadakan ulangan. Ulangan yang digunakan berupa ulangan tulisan. Prestasi belajar disini meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek ini selalu guru amati dalam proses pembelajaran

Melihat dari data hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi hasil ulangan harian dan PTS peserta didik, prestasi belajar matematika kelas IV A sudah terbilang bagus. Hal ini ditunjukkan

dengan banyaknya nilai siswa yang mendapat kategori A dan B, dalam setiap evaluasi yang guru lakukan lebih dari 70% peserta didik mendapat nilai yang bagus. Selain itu dalam proses pembelajaran berlangsung peserta didik juga aktif dalam bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi sehingga pemahaman yang mereka dapatkan juga akan semakin baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan Kualitatif yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Peran Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SDN 6 Metro Barat sudah baik, hal ini dibuktikan dengan:

1. Kreativitas guru dalam merencanakan pembelajaran sudah baik, dimana guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setidaknya 1 minggu sebelum pembelajaran dengan mencantumkan tujuan pembelajaran, metode, strategi, dan media pembelajaran.
2. Guru dapat mengkombinasikan strategi belajar agar dapat menarik fokus belajar peserta didik.
3. Metode belajar yang digunakan guru sudah bervariasi sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dalam belajar.
4. Media belajar yang digunakan sudah sesuai dengan materi pembelajaran.
5. Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga suasana belajar dapat lebih menyenangkan.

Segala bentuk kreativitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran dapat membuat prestasi belajar matematika siswa menjadi lebih bagus, meskipun masih terdapat beberapa yang nilainya masuk

kedalam kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran, nilai ulangan harian dan nilai PTS yang mereka peroleh.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Peran Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SDN 6 Metro Barat, peneliti sedikit memberikan saran yang bisa dijadikan masukan untuk kedepannya.

1. Guru

Diharapkan untuk kedepannya Guru dapat lebih menerapkan dan mengembangkan kreativitas dalam mengajar, baik itu dalam perencanaan pembelajaran, strategi belajar, metode mengajar, penggunaan media belajar dan pengelolaan kelas.

2. Sekolah

Diharapkan untuk dapat menyediakan atau memfasilitasi sesuatu yang dibutuhkan oleh guru dalam mendukung kreativitas guru mengajar seperti menyediakan media belajar. Sekolah juga bisa mengadakan suatu pelatihan mengenai pengembangan kreativitas guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. *Dasar-Dasar Pendidikan*. cet 1. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2012.
- Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Abu Dharin. *Pembelajaran Berbasis Kreativitas Di Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018.
- Ahmad Syafi'i, dkk. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, No 2, Vol 2 (2018).
- Albi anggito & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Astri Fajria, dkk. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan Yang Mendewasakan*. Cet-1. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Basyiruddin Usman dan asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Guntur Talajan. *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pendekatan Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hasratuddin. "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika." *UNIMED*, No. 2, Vol. 6 (tt): 132.

- Helaluddin dan Hengki Wjaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teor dan Praktik*. Cet-1. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makasar, 2019.
- I Wayan Suwendra. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra, 2018.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP> Press, 2009.
- Khairunnisa. “Peranan Guru Dalam Pembelajaran”,. Binjai: Sekolah Dasar Negeri 026609, 17M.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mifta Farida. “Pengaruh Kreativitas Guru, Keaktifan Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MI Kelas 2 Kecamatan Gempol,” 2013, 73.
- Moh. Zaiful Rosyid, dkk. *Prestasi Belajar*. Cet-1. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Momon Sudarman. *mengembangkan kemampuan berpikir kreatif*. Cet-2. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Nuning Indah Pratiwi. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” No. 2, Vol. 1 (2017).
- Pinton Setya Mustafa, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2020.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Rochmatun Mahiroh. *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas I (Satu) D Di SD Islam Harapan Ummat Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, t.t.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishng, 2015.
- Satrianawati. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

- Siti Anisa. *Buku Ajar Metode Pembelajaran Matematika Di MI*. Metro: STAIN Metro, 2009.
- Siti Maesaroh. "Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam." *Jurnal Pendidikan*, No. 1, Vol. 1 (2013).
- Siti Ruqoyah, Sukma Murni dan Linda. *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, tt.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soekanto Soerjono. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Sucipto. *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Indonesia: Guepedia, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sutratinah Tirtonegoro. *Anak super Normal dan Program Pendidikanya*. Jakarta: bina Aksara, 2001.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintahan RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara, 2016.
- Waryani. *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar, Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Yeni rachmawati dan Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Cet-2. Jakarta: Kencana, 2011.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3241/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 6 METRO
BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Lussi Aprilia**
NPM : 1801050031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA SDN 6 METRO BARAT

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 6 METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juli 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
UPTD SD NEGERI 6 METRO BARAT
TERAKREDITASI "A"

Jl. Jendr Sudirman Ganjaragung 14/II Metro Barat Kota Metro
Email : sdn6_metrobarat@yahoo.com NPSN :1080766 NSS :101120903006

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/090/SB/06MB/D.1/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri 6 Metro Barat menerangkan bahwa:

Menindak lanjuti surat sudara, nomor: B-3241/In.28/J/TL.01/08/2021, tentang izin **Pra-survey**, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka kami memberi izin untuk mengadakan **Pra-Survey** kepada:

Nama : Lussi Aprilia
NIM : 1801050031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : "PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SDN 06 METRO BARAT".

Demikian Surat Keterangan izin Pra-Survey dibuat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 Agustus 2021

Kepala Sekolah,



Ag

NIP. 19700148 200701 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1012/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUSSI APRILIA**
NPM : 1801050031
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD N 6 METRO BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1140/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LUSSI APRILIA**
NPM : 1801050031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 6 METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN 6 METRO BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1139/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 6 METRO BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1140/In.28/D.1/TL.01/03/2022,
tanggal 29 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **LUSSI APRILIA**
NPM : 1801050031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 6 METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN 6 METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
UPTD SD NEGERI 6 METRO BARAT
TERAKREDITASI "A"

Jl. Jendr Sudirman Ganjaragung 14/II Metro Barat Kota Metro
Email : sdn6_metrobarat@yahoo.com NPSN :1080766 NSS :101120903006

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor : 4212.59 /SB/06MB/03.06/045/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Wahyudin, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan kebenarannya bahwa:

Nama : Lussi Aprilia
NPM : 18010520031
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa dari institut agama islam negeri metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 6 METRO BARAT dengan judul penelitian "**PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN 6 METRO BARAT**".

Demikian surat keterampilan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 April 2022
Kepala UPTD SD Negeri 6 Metro Barat

WAHYUDI, S. Ag
NIP. 19700118 200701 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
UPTD SD NEGERI 6 METRO BARAT
TERAKREDITASI "A"

Jl. Jendr Sudirman Ganjaragung 14/11 Metro Barat Kota Metro
Email : sdn6_metrobarat@yahoo.com NPSN :1080766 NSS :101120903006

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421-F 53 /SB/06MB/D 3-06/05/2022

Lampiran :-
Hal : SURAT BALAS RESEARCH

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
IAIN Metro
Di_ Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah SD NEGERI 6 METRO BARAT menerangkan dengan kesungguhannya bahwa:

Nama : Lussi Aprilia
NIM : 18010520031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut telah meakukan research di SD NEGERI 6 METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul "PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN 6 METRO BARAT".

Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 18 April 2022
Kepala SD Negeri 6 Metro Barat

WAFYUDI, S. Ag
NIP. 19700118 200701 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Lussi Aprilia
NPM : 1801050031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SDN 6 METRO BARAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Mei 2022

Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-433/In.28/SIU.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lussi Aprilia
NPM : 1801050031
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801050031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE
PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN 6 METRO BARAT

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Kreativitas Guru
 - 1. Pengertian Peran
 - 2. Pengertian Kreativitas Guru
 - 3. Indikator Kreativitas Guru
 - 4. Ciri-ciri Kreativitas Guru
 - 5. Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas Guru
- B. Prestasi Belajar
 - 1. Pengertian Prestasi Belajar
 - 2. Jenis-jenis Prestasi Belajar
 - 3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar
- C. Peran Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian

2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Data Primer
 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah berdirinya SDN 6 Metro Barat
 - b. Visi dan Misi SDN 6 Metro Barat
 - c. Identitas Sekolah
 - d. Struktur Organisasi SDN 6 Metro Barat
 - e. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik SDN 6 Metro Barat
 - f. Sarana dan Prasarana SDN 6 Metro Barat
 - g. Denah Lokasi SDN 6 Metro Barat
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Nurul Afifah M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 25 Maret 2022

Peneliti



Lussi Aprilia

NPM.1801050031

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN 6 ETRO BARAT

A. Wawancara

Wawancara Guru Matematika

1. Apa saja persiapan yang Ibu lakukan sebelum mengajar?
2. Apakah Ibu menggunakan Metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran?
3. Dalam proses pembelajaran apakah Ibu menggunakan media belajar yang sudah ada atau menciptakan media belajar yang baru?
4. Menurut Ibu, seorang guru harus memiliki kreativitas dalam bidang apa saja?
5. Bagaimana cara Ibu mengatasi siswa yang tidak faham dengan materi yang Ibu sampaikan?
6. Bagaimana cara Ibu mengelola suasana kelas yang efektif dan kondusif?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Ibu dalam mengembangkan kreativitas ketika proses Pembelajaran?
8. Apakah ada perbedaan hasil belajar/prestasi belajar siswa ketika belajar menggunakan media dan tidak menggunakan media pembelajaran?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika?

Wawancara dengan Anak kelas IV

1. Apakah dalam proses pembelajaran Matematika Guru menggunakan Metode belajar yang bervariasi?
2. Apakah dalam proses pembelajaran matematika guru selalu menggunakan media pembelajaran?
3. Dalam proses pembelajaran apakah Guru menggunakan sumber belajar selain buku?
4. Apakah anda selalu mendapatkan nilai yang bagus pada mata pelajaran matematika?
5. Apa saja kendala/kesulitan yang anda alami ketika belajar matematika?

Wawancara dengan kepala sekolah

1. Bagaimana bentuk-bentuk kreativitas guru dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika?
2. Apa saja fasilitas yang di sediakan oleh pihak sekolah untuk mendukung kreativitas mengajar guru matematika?

3. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa di SDN 6 Metro Barat?
4. Apa saja Visi dan Misi SDN 6 Metro Barat?

B. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data sebagai berikut:

1. Pengembangan kreativitas Guru Matematika dalam proses pembelajaran

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi pada kegiatan awal pembelajaran		
2	Guru menggunakan Metode dan Strategi pembelajaran yang bervariasi ketika mengajar		
3	Guru menggunakan Media Pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang disampaikan		
4	Guru menggunakan sumber belajar yang menarik dalam proses pembelajaran		
5	Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh-contoh sehingga mudah dipahami		
6	Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan		
7	Selama proses pembelajaran guru selalu mengingatkan siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan		
8	Guru bertanya apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar		

2. Respon dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Peserta didik memperhatikan guru dalam proses pembelajaran		
2	Peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh Guru		
3	Peserta didik lebih semangat belajar saat guru menggunakan media pembelajaran yang menarik		
4	Adanya interaksi dua arah antara peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran		

C. Dokumentasi

Hal-hal yang dicari dengan dokumentasi:

1. Sejarah berdirinya SDN 6 Metro Barat
2. Visi dan misi SDN 6 Metro Barat
3. Struktur organisasi SDN 6 Metro Barat
4. Data guru, Karyawan dan peserta didik SDN 6 mero Barat
5. Sarana dan prasarana SDN 6 Metro Barat
6. Foto pelaksanaan Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 6 Metro Barat
7. Hasil belajar matematika siswa kelas IV A (Ulangan Harian dan MID Semester)
8. Perangkat pembelajaran Matematika (Silabus, RPP dan Media Pembelajaran)

Dosen Pembimbing



Nurul Afifah M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 25 Maret 2022

Peneliti



Lussi Aprilia

NPM.1801050031

Wawancara Guru Matematika

Identitas Informan

Responden : Putri Windi asmawati, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis/ 7 April 2022

1. Apa saja persiapan yang Ibu lakukan sebelum mengajar?

Jawaban :

Sebelum memulai mengajar tentu saja saya menyiapkan kelengkapan untuk mengajar seperti RPP, sumber belajar seperti buku dan media belajar.

2. Apakah Ibu menggunakan Metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran?

Jawaban:

Dalam proses pembelajaran tentunya saya menggunakan metode dan strategi belajar yang berbeda-beda. Dalam memilih metode dan strategi belajar ini saya menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Untuk materi pelajaran yang dirasa cukup mudah saya bisa mengajar dengan metode tanya jawab dan diskusi serta ceramah tetapi jika materinya memerlukan pemahaman yang cukup tinggi maka saya menggunakan metode belajar yang lebih menarik misalnya dengan belajar kelompok sehingga siswa tidak cepat merasa jenuh ketika proses pembelajaran.

3. Dalam proses pembelajaran apakah Ibu menggunakan media belajar yang sudah ada atau menciptakan media belajar yang baru?

Jawaban:

Media pembelajaran yang saya gunakan terkadang menggunakan media belajar yang sudah disediakan oleh sekolah, tetapi media pembelajaran yang ada di sekolah tidak terlalu banyak atau tidak terlalu mendukung untuk setiap materi. Jadi jika materi yang akan disampaikan itu medianya

belajarnya tidak tersedia di sekolah saya membuatnya sendiri dengan cara melihat tata caranya di youtube, tetapi media belajar yang saya buat adalah media pembelajaran yang tidak memerlukan banyak biaya. Sampai saat ini saya hanya menggunakan media yang sudah ada, belum menciptakan media belajar yang baru.

4. Menurut Ibu, seorang guru harus memiliki kreativitas dalam bidang apa saja?

Jawaban :

Pada dasarnya setiap guru memang harus kreatif dalam mengajar, dan setiap guru pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tapi jika ditanya seorang guru itu harus memiliki kreativitas dalam bidang apa saja mungkin harus kreatif dalam mengelola kelas, penggunaan media belajar dan metode belajarnya. Karena ketiga komponen itu menurut saya sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.

5. Bagaimana cara Ibu mengatasi siswa yang tidak faham dengan materi yang Ibu sampaikan?

Jawaban:

Tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pasti berbeda-beda, biasanya setelah menyampaikan materi saya akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan saya juga bertanya kepada siswa bagian mana yang belum mereka fahami, jika ada siswa yang mengangkat tangan dan bertanya maka akan saya jelaskan ulang pada bagian materi yang belum difahami. Tetapi terkadang ada juga siswa yang belum faham namun malu untuk bertanya, maka dari itu untuk mengatasi hal tersebut saya akan berkeliling kelas dan mendekati siswa kemudian bertanya dari satu meja ke meja yang lain untuk memastikan bahwa mereka benar-benar sudah memahami materi yang dipelajari.

6. Bagaimana cara ibu mengelola suasana kelas yang efektif dan kondusif?

Jawaban:

pada saat awal pembelajaran biasanya saya mengajak peserta didik untuk melakukan tepuk semangat, hal ini saya lakukan untuk menarik perhatian peserta didik agar mereka fokus kepada saya dan pembelajaran bisa dimulai. Ditengah-tengah pembelajaran jika kondisi kelas sudah mulai tidak kondusif atau mulai ada siswa yang ribut maka saya akan menukar atau memindahkan posisi duduk peserta didik yang ribut tersebut dengan peserta didik yang pendiam agar anak tersebut tidak berbicara terus menerus atau bisa juga dengan meminta anak tersebut untuk maju kedepan dan mengerjakan soal, tidak lupa pula pada saat pembelajaran saya berkeliling mendekati anak-anak untuk mengontrol pemahaman mereka karena terkadang ada yang belum faham tetapi malu untuk bertanya jika harus mengangkat tangan

7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Ibu dalam mengembangkan kreativitas ketika proses Pembelajaran?

Jawaban:

Faktor pendukungnya ya ketersediaan fasilitas di sekolah dan kondisi kelas yang kondusif, untuk penghambatnya biasanya ketika materi itu rada sulit dan media yang dibutuhkan tidak tersedia jadi sedikit sulit untuk mengembangkan proses pembelajaran.

8. Apakah ada perbedaan hasil belajar/prestasi belajar siswa ketika belajar menggunakan media dan tidak menggunakan media pembelajaran?

Jawaban:

Pasti ada perbedaan hasil belajar ketika menggunakan media belajar dan tidak menggunakan media belajar, namun tidak terlalu signifikan. Ketika menggunakan media belajar maka fokus atau perhatian siswa serta antusias siswa untuk memperhatikan materi akan lebih besar maka dari itu hal ini juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang mereka dapatkan.

9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika?

Jawaban:

Faktor pendukung prestasi belajar siswa itu ya seperti penggunaan media belajar, proses belajar yang menarik serta memang daya tangkap siswa itu masing-masing. Untuk faktor penghambatnya paling kurangnya motivasi anak untuk belajar serta tingkat pemahaman mereka sendiri.

Wawancara dengan Anak kelas IV

Identitas Informan

Responden : Siswa Kelas IV A

Hari/Tanggal : Jum'at/ 8 April 2022

1. Apakah dalam proses pembelajaran Matematika Guru menggunakan Metode belajar yang bervariasi?

Jawaban:

Iya, ketika proses belajar kami biasanya belajar secara berkelompok atau diskusi, bertanya jawab dan guru menerangkan materi,

2. Apakah dalam proses pembelajaran matematika guru selalu menggunakan media pembelajaran?

Jawaban:

Ketika belajar guru sering menggunakan media belajar, tapi tidak setiap pelajaran matematika guru menggunakan media belajar.

3. Dalam proses pembelajaran apakah Guru menggunakan sumber belajar selain buku?

Jawaban:

Tiap belajar pasti kami menggunakan buku cetak, terkadang guru juga membawa sumber belajar yang lain.

4. Apakah anda selalu mendapatkan nilai yang bagus pada mata pelajaran matematika?

Jawaban:

Tidak selalu bagus, tetapi nilai matematika saya rata-rata bagus.

5. Apa saja kendala/kesulitan yang anda alami ketika belajar matematika?

Jawaban:

Kesulitannya kalau hitung-hitungannya sudah memiliki nilai yang besar terkadang saya susah untuk menghitungnya, dan kalau soal cerita saya sulit untuk mengubahnya ke bentuk matematika.

Wawancara dengan kepala sekolah

Identitas Informan

Responden : **Wahyudi, S.Ag**

Hari/Tanggal : **Kamis/ 31 Maret 2022**

1. Bagaimana bentuk-bentuk kreativitas guru dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika?

Jawaban:

Dalam proses pembelajaran di kelas tentunya saya tidak terlalu mengetahui, tetapi yang jelas guru pasti menerapkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran agar materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

2. Apa saja fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah untuk mendukung kreativitas mengajar guru matematika?

Jawaban:

Fasilitas yang disediakan oleh sekolah terkhusus untuk mata pelajaran matematika tentunya ada buku-buku penunjang pelajaran baik itu buku cetak untuk mengajar di kelas dan buku-buku penunjang lainnya yang terdapat di perpustakaan sekolah, selain itu sekolah juga menyediakan beberapa media pembelajaran untuk mata pelajaran matematika namun tidak terlalu banyak.

3. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa di SDN 6 Metro Barat?

Jawaban:

Siswa di SDN 6 Metro Barat pernah menjadi juara OSN matematika tingkat Kota metro, untuk secara umum rata-rata nilai Matematikanya sudah cukup bagus, namun untuk nilai pada setiap kelas itu yang lebih mengetahui guru mata pelajaran Matematika itu sendiri.

4. Apa saja Visi dan Misi SDN 6 Metro Barat?

Jawaban:

1) Visi Sekolah

Menjadikan Siswa SD Negeri 6 Metro Barat yang Beriman dan Bertaqwa, Unggul dalam Prestasi, Berkarakter Mulia, Berinovasi, Melestarikan Lingkungan Hidup yang Bersih dan Sehat.

2) Misi Sekolah

- a) Meningkatkan Iman dan Taqwa melalui minat baca yang kompetensi dasar anak didik.
- b) Meningkatkan pembiasaan melakukan ibadah dengan tekun dan tertib sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- c) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- d) Mewujudkan pembelajaran anak didik aktif dan inovatif.
- e) Membiasakan berperilaku dan berkarakter yang mulia di sekolah dan di masyarakat.
- f) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.
- g) Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, dan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai sumber belajar.

- h) Melestarikan dan melindungi lingkungan sekolah seoptimal mungkin.
- i) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Lembar Observasi

1. Pengembangan kreativitas Guru Matematika dalam proses pembelajaran

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi pada kegiatan awal pembelajaran	✓	
2	Guru menggunakan Metode dan Strategi pembelajaran yang bervariasi ketika mengajar	✓	
3	Guru menggunakan Media Pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang disampaikan	✓	
4	Guru menggunakan sumber belajar yang menarik dalam proses pembelajaran	✓	
5	Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh-contoh sehingga mudah dipahami	✓	
6	Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	✓	
7	Selama proses pembelajaran guru selalu mengingatkan siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan	✓	
8	Guru bertanya apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar	✓	

2. Respon dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Peserta didik memperhatikan guru dalam proses pembelajaran	✓	
2	Peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh Guru	✓	
3	Peserta didik lebih semangat belajar saat guru menggunakan media pembelajaran yang menarik	✓	
4	Adanya interaksi dua arah antara peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran	✓	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lussi Aprilia
NPM : 1801050031

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at, 25 Maret 2022		APD → wawancara dengan Buru Matematika disediakan dengan Indikator kreativitas Buru.	
2.	Senin, 28 Maret 2022		APD → Buat Lembar observasi Untuk melakukan Pengamatan. - Acc Bab I, II dan III - Acc APD dan outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lussi Aprilia
NPM : 1801050031


Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 13 April 2022		<ul style="list-style-type: none">- Pada bagian pembahasan dikroscek dengan bab II.- Pada bagian Deskripsi Data hasil penelitian setelah hasil wawancara diberi ulasan.- Setiap tabel diberi keterangan / nama- dibawah tabel diberi sumber.- Tabel nilai ulangan harian dari PTS siswa dibuat menjadi 1 tabel saja.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Yurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lussi Aprilia
NPM : 1801050031

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat, 13 Mei 2022		<ul style="list-style-type: none">- pada bagian kesimpulan kalimatnya disederhanakan lagi. langsung tarik kesimpulan.- Gunakan Margin 4/3/3- Spasi harus 2 kecuali pada beberapa bagian seperti kutipan langsung menggunakan 1 spasi.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lussi Aprilia
NPM : 1801050031

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 18 Mei 2022		<ul style="list-style-type: none">- Pada bagian Abstract Paragraf ke-2 susunannya dari Tujuan, Metode, Objek penelitian, teknik Pengumpulan data, dan teknik analisis data.- Pada bagian akhir abstract dijelaskan hasil dari Penelitian harus disesuaikan dengan bagian kesimpulan.- Motto ambil dari ayat Al-Qur'an.- bagian kata pengantar diperbaiki penulisanya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulivulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lussi Aprilia
NPM : 1801050031

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat, 20 Mei 2022		<ul style="list-style-type: none">- Bagian motto perbaiki jenis huruf dan ukurannya.- Acc Skripsi bab I - II lanjut menggunakan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulivulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Alifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

PERAN KREATIVITAS GURU
DALAM MENGAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SD N 6
METRO BARAT

by Lussi Aprilia 1801050031

Submission date: 24-May-2022 02:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 1843117351

File name: SKRIPSI_LUSSI_APRILIA_1801050031.docx (701.27K)

Word count: 12981

Character count: 81432



PERAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD N 6 METRO BARAT

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
10% INTERNET SOURCES
1% PUBLICATIONS
% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 6 Metro Barat
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat)
 Semester : II (Dua)
 Standar Kompetensi : Memahami pengukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	penilaian	Alokasi Waktu	Bahan Ajar
3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	<ul style="list-style-type: none"> • Sudut • Jenis-jenis sudut • Mengukur sudut • Mengukur sudut bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan satuan baku pengukuran sudut • Menentukan alat pengukur sudut yang sesuai untuk mengukur berbagai macam bentuk sudut yang berbeda pada bangun datar • Menggunakan busur derajat untuk mengukur sudut pada bidang datar 	3.12.1 Memahami pengertian dari sudut. 3.12.2 Memahami jenis-jenis sudut 3.12.3 Memahami alat ukur dan pengukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat 3.12.4 Menentukan ukuran sudut pada bangun datar segi tiga dalam satuan baku dengan	Tes Tertulis dan Tes Lisan	6 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku cetak matematika • Benda konkret sesuai dengan materi • Media belajar jam sudut

4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat		<ul style="list-style-type: none"> • Memprediksi ukuran suatu sudut dan memeriksa ketepatan hasil prediksi dengan melakukan pengukuran • Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat 	<p>menggunakan busur derajat.</p> <p>4.12.1 Menjelaskan pengertian dari sudut.</p> <p>4.12.2 Menyebutkan jenis-jenis sudut.</p> <p>4.12.3 Menggunakan alat ukur dan mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat dan media lainnya</p>	Tes Tertulis dan Tes Lisan	6 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku cetak matematika • Benda konkret sesuai dengan materi • Busur • Media belajar jam sudut
--	--	---	---	----------------------------	--------------	---

Mengetahui,

Metro,2022

Kepala SD Negeri 6 Metro Barat


Wahyudi, S.Ag
NIP. 19700118 200701 1 003

Guru Wali Kelas IV


Putri Windi Asmawati, S.Pd
NIP. 19881226 201902 2006



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
UPTD SD NEGERI 6 METRO BARAT
TERAKREDITASI "A"**

Jl. JendrSudirmanGanjaragung 14/II Metro Barat Kota Metro
Email : sdn6_metrobarat@yahoo.com NPSN :1080766 NSS :101120903006

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARANMATEMATIKA**

Sekolah : SDN 6 Metro Barat
Kelas/Semester : IV / II
Mapel : Matematika
Materi Pokok : Pengukuran
Sudut
Alokasi Waktu : 2x 35 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Muatan Kurikulum	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Matematika	3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.	3.12.1 memahami pengertian dari sudut. 3.12.2 memahami jenis-jenis sudut 3.12.3 memahami alat ukur sudut dan pengukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.
		4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.	4.12.1 menjelaskan pengertian dari sudut 4.12.2 menyebutkan jenis-jenis sudut 4.12.3 menggunakan alat ukur dan mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat dan media lainnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui bimbingan guru siswa dapat menjelaskan pengertian sudut
2. Melalui bimbingan guru siswa dapat menyebutkan jenis-jenis sudut
3. Siswa diharapkan dapat mengukur sudut menggunakan media belajar busur dan jam sudut

D. Materi Ajar

1. Pengertian sudut dan jenis-jenis sudut
2. Alat ukur dan cara mengukur sudut

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Problem

based learning Pendekatan Pembelajaran :

Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi dan penugasan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Busur derajat
 - b. Jam Sudut
2. Sumber
 - a. Buku Guru Senang belajar matematika Kelas 4 (Buku matematikakurikulum 2013, Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik indonesia, 2018).
 - b. Buku Guru Senang belajar matematika Kelas 4 (Buku matematikakurikulum 2013, Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik indonesia, 2018).

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah dalam (Model Pembelajaran)	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan		<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa dengan dipimpin ketua kelas kemudian Guru mengecek kehadiran dan menanyakan kondisi siswa. <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru dan siswa membaca surat-surat pendek.3. Guru bertanya pada siswa <i>Apersepsi</i><ol style="list-style-type: none">1. Anak – anak berbentuk apakah papan tulis yang ada di depan ?2. Tiap pojok papan tulis dinamakan apa ?3. Ruangan ini memiliki berapa sudut?4. Siswa mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan. <i>Motivasi</i>	10 Menit
Inti	Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta untuk membaca materi tentang sudut yang ada di buku cetak.2. Siswa bersama guru melakukan Tanya jawab tentang materi sudut tersebut. (<i>Colaboration</i>)3. Guru menjelaskan macam-macam sudut dengan mengaitkan materi dengan berbagai macam sudut yang ada disekitar kelas.4. Siswa membentuk kelompok. (<i>Colaboration</i>)	50 Menit

Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<p>4. Siswa berdiskusi di bawah bimbingan guru bagaimana cara mengukur sudut menggunakan busur derajat. (<i>Colaboration and critical thinking</i>)</p> <p>5. Siswa berdiskusi langkah – langkah apa saja yang dilakukan untuk mengukur sudut menggunakan busur derajat. (<i>Colaboration</i>)</p> <p>6. Guru mencontohkan cara mengukur sudut menggunakan media belajar Jam Sudut.</p>	
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<p>6. Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di buku.</p> <p>7. Siswa di bawah bimbingan guru mengukur besarnya sudut bangun datar yang ada pada buku menggunakan busur derajat. (<i>Critical thinking</i>)</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>9. Siswa diminta maju kedepan untuk menuliskan jawaban soal yang telah dikerjakanya.</p> <p>10. Guru membimbing siswa apabila ada yang mengalami kesulitan dalam menggunakan busur derajat.</p>	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>12. Siswa menyimpulkan hasil diskusi mengenai pengukuran sudut menggunakan busur deajat. (<i>Critical thinking</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa secara mandiri menyelesaikan permasalahan pengukuran sudut yang ada pada lembar evaluasi.</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? <p>3. Siswa diberikan Remedial /Pengayaan.</p> <p>4. Siswa diberikan tindak lanjut untuk di kerjakan bersama orang tua.</p> <p>5. Siswa dan guru berdo'a bersama dipimpin seorang siswa.</p>	10 Menit

H. Penilaian

1. Sikap : a. Prosedur : Proses
b. Teknik : Observasi
c. Bentuk : Observasi
d. Instrumen : Lembar observasi
2. Pengetahuan : a. Prosedur : Hasil
b. Teknik : Tes
c. Bentuk : Isian
d. Instrumen : Soal evaluasi
3. Keterampilan : a. Prosedur : Hasil
b. Teknik : Non tes
c. Bentuk : Isian
d. Instrumen : Unjuk kerja

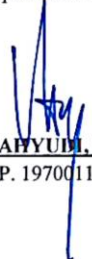
I. Remedial

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi siswa yang belum tuntas dalam memahami materi akan diberikan ulasan materi dan soal evaluasi kembali (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.


J. Pengayaan

Siswa yang telah mencapai KKM dalam evaluasi penilaian harian akan diberikan soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi sehingga menambah wawasan.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 6 Metro Barat


WAHYUMI, S. Ag
NIP. 19700118200701 1 003

Metro, 18 April 2022
Guru Matematika Kelas IV A


Putri Winda Amawati, S.Pd
NIP. 19881226 201902 2006



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
UPTD SD NEGERI 6 METRO BARAT
TERAKREDITASI "A"


Jl. JendrSudirmanGanjaragung 14/II Metro Barat Kota Metro
Email : sdn6_metrobarat@yahoo.com NPSN :1080766 NSS :101120903006

Daftar Nilai Ulangan Harian
Matematika dan PTS Kelas IV A Semester II
Tahun Ajaran 2021/2022


No	Nama	Nilai Ulangan Harian	Nilai PTS
1	Aan Ardiansyah	73	83
2	Adelia Saskia Lubis	90	95
3	Aisyah Fathimatuzzahrah	83	83
4	Alesia Natasha Zahira	93	93
5	Anggita Nadya Safitri	83	85
6	Arya Bima	83	85
7	Athar Razka Yudhistira	93	93
8	Chalista Naura Saqi	83	85
9	Eysa Ardhadist	73	83
10	Gelvin Putra Pratama	57	88
11	Muhammad Fadhil Abdullah	73	73
12	Muhammad Ibnu Kurniawan	83	83
13	Nafasya Syaufana	97	95
14	Ni Putu Santika Permata Putri	97	95
15	Pandu Nugroho	93	93
16	Raswa Putri Syaquila	93	93
17	Ratu Nacita Fitri	73	83
18	Ravelio Aryanto	57	88
19	Reivan Agusta Ramadhan	57	83

20	Selvi Elina Basri	73	73
21	Shafana Ashyfa Nugraheni	83	95
22	Sherly andini Putri	83	75
23	Surya Pratama Nitiyasa	33	93
24	Tubagus Wahyu Arrisky	57	83
25	Vino Bastian	83	83
26	Zaneta Sinar Cantika	83	88
27	Zaskia Putri Ramadhani	93	63

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 6 Metro Barat


WAHYUDI S. Ag
NIP. 19700118200701 1 003

Metro, 18 April 2022
Guru Matematika Kelas IV A


Putri Winda Amawati, S.Pd
NIP.19881226 201902 2006

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan kepala sekolah SDN 6 Metro Barat



Wawancara dengan Guru Matematika Kelas IV A



Wawancara dengan Siswa Kelas IV A



Guru menjelaskan materi kepada siswa



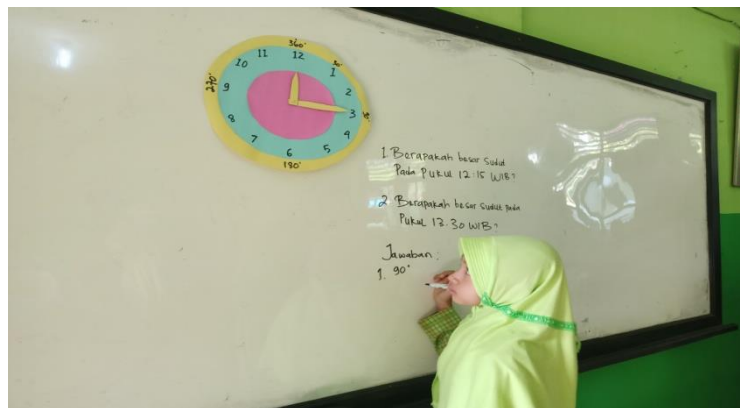
Guru melakukan pendampingan kepada siswa



Siswa belajar kelompok

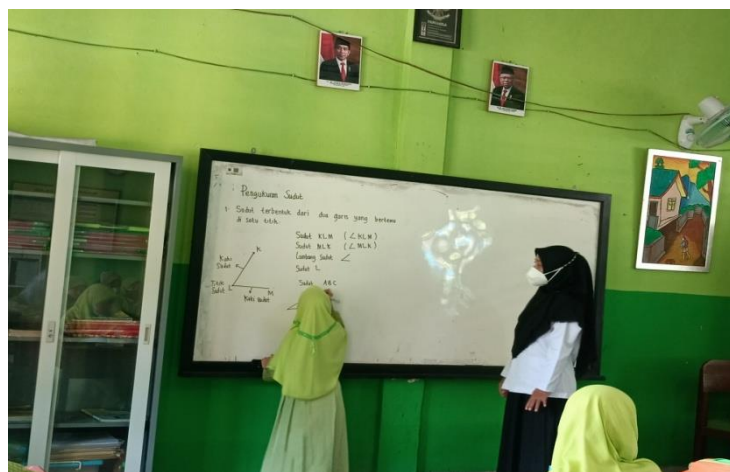


Siswa menggunakan media belajar Busur



Siswa mengerjakan soal dengan media belajar

Jam Sudut



Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh Guru

BIOGRAFI PENULIS



Lussi Aprilia adalah putri sulung dari tiga bersaudara atau anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Alwis Iswadi dan Ibu Ani Asih. Lahir pada tanggal 14 April tahun 2000 di Desa Tanjung Tebat, Kecamatan Bunga Mas, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Pendidikan pertama peneliti ditempuh di TK Pajar Harapan dan lulus pada tahun 2006, lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 38 Bengkulu Selatan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 10 Bengkulu Selatan lulus pada tahun 2015, selanjutnya pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 02 Bengkulu Selatan dan lulus pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Semester I Tahun ajaran 2018/2019.